

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE CERAMAH DAN
METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII DI SMP
NEGERI 1 PUNGGUR**

Oleh :

FEBBY PUTRI AMBARSARI

NPM. 1501010046



Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG

1442 H / 2021 M

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE CERAMAH DAN METODE
DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 PUNGGUR T.A
2019/2020**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)

Oleh :

FEBBY PUTRI AMBARSARI

NPM. 1501010046

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.Pd

Pembimbing II: Yuyun Yunarti, M.Si

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG

1442 H / 2020 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : FEBBY PUTRI AMBARSARI
NPM : 1501010046
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE CERAMAH DAN
METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII DI
SMP NEGERI 1 PUNGGUR**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Metro, 14 Desember 2020

Pembimbing II

Drs. M. Ardi M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 20050 1 2 006

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI,



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE CERAMAH DAN
METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII DI
SMP NEGERI 1 PUNGGUR**

Nama : FEBBY PUTRI AMBARSARI
NPM : 1501010046
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I


Drs. M. Ardi M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 14 Desember 2020
Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 20050 1 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: ~~B-0298~~/In-23-1/D/PP-00-9/02/2021

Skripsi dengan judul **PENGARUH PENGGUNAAN METODE CERAMAH DAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 PUNGGUR** disusun oleh Febby Putri Ambarsari, NPM. 1501010046, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Pada Hari/ Tanggal : Senin, 04 Januari 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. M.Ardi, M.Pd

Penguji I : Dr. Zuhairi, M. Pd

Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si

Sekretaris : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akia, M. Pd

REK. 10691048 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN METODE CERAMAH DAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP NEGERI 1 PUNGGUR

Oleh :

FEBBY PUTRI AMBARSARI

Hasil belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku pada siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam bentuk perubahan sikap, keterampilan, dan nilai. Serta dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui apakah pendidikan di sekolah berhasil atau tidak. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan metode ceramah dan metode diskusi yang dilakukan oleh seorang pendidik di dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan guna untuk menciptakan suasana kelas yang menarik dan nyaman agar siswa tidak merasakan bosan ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga akan berpengaruh kepada siswa akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yakni apakah ada pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Punggur, sedangkan populasi dalam penelitian ini sebanyak 246 siswa dengan sampel 45 siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menginterpretasi pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Punggur. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket), observasi, dan dokumentasi. Kuesioner (angket) ditujukan kepada siswa untuk mencari data tentang penggunaan metode ceramah dan metode diskusi, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi misi sekolah, kondisi, identitas, sarana dan prasarana, serta struktur organisasi sekolah SMP Negeri 1 Punggur.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 1 Punggur. Hal ini terbukti dari pengujian hipotesis menggunakan rumus regresi linier ganda atau korelasi multiple diperoleh nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $23,978 > 3,21$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y. Adapun dari hasil perhitungan koefisien diterminasinya penggunaan metode ceramah dan metode diskusi memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 86,3% dalam mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 1 Punggur.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febby Putri Ambarsari
NPM : 1501010046
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Desember 2020
Yang menyatakan



Febby Putri Ambarsari
NPM.1501010046

MOTTO

هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحْسَنَ هِيَ بَالَّتِي وَجَدَلْهُمْ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَىٰ أَدْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ ﴿١٢٥﴾

Artinya :Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl ; 125)¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011), 281

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk mengiringi langkahku mencapai cita-cita, maka hasil studi ini Penulis Persembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku yang kucintai yaitu Ayahanda Adi Sucipto, dan Ibundaku Suprihatin yang selalu memberi semangat, kasih sayang, dan berjuang serta mendoakan keberhasilanku.
2. Adikku Gilang Ridho Adhitama, terima kasih telah menjadi penyemangat saya untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Pihak Sekolah SMP Negeri 1 Punggur yang menjadi salah satu peran penting dalam pelaksanaan penelitian ini.
4. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, beserta teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2015.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat, taufik, dan Inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk penulis Skripsi dalam rangka menyelesaikan pendidikan program Srata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd. Upaya penyelesaian Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Drs. M.Ardi M.Pd.I dan Ibu Yuyun Yunarti, M.Si selaku pembimbing satu dan dua yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
3. Bapak Muhanas selaku Kepala SMPN 1 Punggur yang telah memberi izin sebagai tempat penelitian.
4. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama Penulis membuat Skripsi ini.

Kritik dan saran untuk perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Dan semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 1 Desember 2020
Penulis.



FEBBY PUTRI AMBARSARI
NPM. 1501010046

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Hasil Belajar	11
1. Pengertian Hasil Belajar.....	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
3. Pendidikan Agama Islam	15
4. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	22
B. Metode Ceramah	23
1. Pengertian Metode Ceramah	23
2. Fungsi Metode Ceramah	25

3. Keunggulan dan Kelemahan Metode Ceramah.....	25
4. Langkah-langkah Penggunaan Metode Ceramah.....	27
C. Metode Diskusi	29
1. Pengertian Metode Diskusi	29
2. Fungsi Metode Diskusi	32
3. Keunggulan dan Kelemahan Metode Diskusi.....	32
4. Langkah-langkah Penggunaan Metode Diskusi.....	33
D. Pengaruh Metode Ceramah dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar PAI.....	33
E. Paradigma Berfikir	36
F. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Rancangan Penelitian	39
B. Definisi Operasional Variabel.....	40
a. Variabel Bebas	40
a. X_1 (Metode Ceramah)	40
b. X_2 (Metode Diskusi)	41
2. Hasil Belajar.....	42
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	43
1. Populasi.....	43
2. Sampel.....	44
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
1. Metode Angket.....	46
2. Metode Observasi.....	47
3. Metode Dokumentasi	48
E. Instrumen Penelitian.....	48
1. Rancangan/ Kisi-kisi Intrumen	48
a. Validitas	51
b. Reliabilitas.....	52

F. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	57
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Punggur	57
2. Profil Sekolah SMP Negeri 1 Punggur	58
3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Punggur.....	59
4. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Punggur	60
5. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Punggur	61
B. Penyajian Data.....	65
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	65
2. Data Penggunaan Metode Ceramah Dalam Proses Pembelajaran PAI	68
3. Data Penggunaan Metode Diskusi pada Pembelajaran PAI	71
4. Data Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Punggur.	74
5. Pengujian Asumsi.....	77
6. Uji Hipotesis.....	82
C. Pembahasan.....	86
 BAB VPENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Kurikulum 2013 Semester Genap	18
2. Jumlah Populasi Kelas VII SMPN 1 Punggur Muslim	46
3. Jumlah Populasi Kelas VII SMPN 1 Punggur Non Muslim	46
4. Pengambilan Sampel Siswa Kelas VII SMPN 1 Punggur	47
5. Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Penggunaan Metode Ceramah dan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar	51
6. Skor Alternatif Jawaban	51
7. Rancangan Kisi-kisi Khusus Instrumen Penelitian tentang Metode Ceramah dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar	52
8. Pedoma Interpretasi Koefisien Korelasi	54
9. Sarana dan Prasarana SMPN 1 Punggur	62
10. Data Hasil Penyebaran Angket Penggunaan Metode Ceramah Pada Pembelajaran PAI di SMPN 1 Punggur	70
11. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Penggunaan Metode Ceramah	72
12. Data Hasil Penyebaran Angket Penggunaan Metode Diskusi Pada Pembelajaran PAI di SMPN 1 Punggur	72
13. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Penggunaan Metode Diskusi	74
14. Data Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI Materi Jamak Qasar di SMPN 1 Punggur	75
15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Punggur.	76

DAFTAR GAMBAR

1. Paradigma Berfikir	39
2. Struktur Organisasi di SMPN 1 Punggur	53

DAFTAR LAMPIRAN

Surat izin *Pra Survey*

Surat Balasan *Pra Survey*

Surat Bimbingan Skripsi

Surat Tugas *Research*

Surat Izin *Research*

Surat Balasan Izin *Research*

Surat Keterangan Bebas Pustaka

Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan

Outline

Alat Pengumpulan Data

Analisis Data Penelitian Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Angket Penggunaan Metode Ceramah dan Metode Diskusi

Nilai-Nilai r_{tabel} Product Moment

Daftar t_{tabel}

Daftar F_{tabel}

Kartu Konsultasi Bimbingan

Dokumentasi

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai negara yang berkembang, Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak sehingga diperlukan generasi-generasi yang berwawasan baik untuk bisa bersaing dengan negara di belahan dunia manapun dalam segi apapun, salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan sangat dibutuhkan dan sangat penting bagi anak-anak, yang merupakan bekal utama dalam menambah wawasan, serta dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia. Pendidikan mampu memberikan perubahan pengetahuan, karena orang yang memiliki ilmu pengetahuan dengan yang tidak akan berbeda terutama dalam menjalani hidup yang semestinya.

Firman Allah SWT dalam Surah Az-Zumar ayat 09:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya: “...Katakanlah: “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” sesungguhnya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran”¹

Pendidikan yang di dalamnya terdapat proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa-siswi di dalam sebuah lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Guru berperan sebagai salah satu sumber

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011), 459

yang berkewajiban menyiapkan lingkungan belajar yang kreatif bagi peserta didik.

Dalam proses belajar mengajar agar sistem pembelajaran di dalam kelas dapat mencapai tujuan yang diinginkan, baiknya seorang guru mampu menerapkan metode yang sesuai dengan materinya. Oleh karena itu peran metode sangatlah penting dalam proses belajar mengajar. Karena metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu program pendidikan yang terencana dalam menyiapkan siswa/siswi untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia serta mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah terjadinya proses interaksi antara guru dan siswa untuk mengembangkan ide, gagasan, dan pemahaman terhadap konsep yang telah dirumuskan dalam kurikulum pembelajaran. Dalam kegiatan interaksi tersebut ada hal-hal yang diterima oleh siswa/siswi dalam bentuk pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), maupun keterampilan (*psikomotorik*). Oleh karena itu, keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh afektifitas interaksi tersebut. Dalam konteks demikian maka hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran.

Tujuan utama dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah pada umumnya adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat menarik minat dan antusias siswa serta dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan semangat, suasana belajar yang menyenangkan akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi dan hasil belajar. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku setelah siswa melakukan atau melewati proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru.

Pada dasarnya, seorang pendidik harus mengetahui keberhasilan yang ideal bagi siswa, maka pendidik dapat menetapkan kriteria apa saja yang masuk akal untuk keberhasilan hasil belajar siswanya. Adapun kriteria hasil belajar dalam penelitian ini yakni siswa yang berada tingkat keberhasilan “tinggi” jika nilainya >80 , “cukup” jika nilainya >70 , “rendah” dan “sangat rendah” jika nilainya <70 , dengan itu dapat diambil kesimpulan bahwa kriteria hasil belajar yang ideal atau sesuai dengan standar dalam penelitian ini adalah jika nilainya >70 .

Berdasarkan hasil pra-survey yang Peneliti lakukan, serta data tahun 2019 yang dilakukan pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi sholat jamak dan qasar kelas VII SMP N 1 Punggur terbilang masuk kedalam kategori tingkat rendah. Hal ini dilihat dari keterangan guru Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP N 1 Punggur hasil belajar siswa tidak mencapai KKM yang dimana standar KKM adalah 70, selain itu penulis juga memperoleh informasi terkait dengan hasil belajar siswa dengan metode ceramah dan diskusi pada materi sholat jamak dan qasar dari 246

siswa yang terdiri 8 kelas yang dapat melampaui standar hasil belajar sebanyak 41% dan yang belum melampaui standar sebanyak 59%. Dengan rincian 145 siswa dikategorikan mencapai hasil “rendah” dengan kisaran nilai 0-70, 80 siswa dikategorikan “cukup” dengan kisaran nilai 71-80, serta 21 dikategorikan tinggi dengan kisaran nilai 81-90. (*Sumber : nilai hasil belajar PAI satu kali pertemuan siswa kelas VII SMP N 1 Punggur dengan data 2 guru tahun 2019*).

Hasil belajar yang sedemikian rupadikarenakan pembelajaran yang berlangsung pasif, seperti suka ngobrol dengan teman belakangnya, ribut ketika guru sedang menjelaskan materi, ada yang sibuk memainkan benda-benda di sekitarnya. Kemudian ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mereka hanya diam, tanpa memberikan respon seolah mengerti apa yang telah dijelaskan oleh guru.

Pembelajaran yang pasif dapat diatasi dengan penerapan beberapa metode dalam pembelajaran. Sebenarnya sekolah tersebut sudah menggunakan metode ceramah dan sesekali diselingi oleh metode diskusi dalam pembelajaran, namun presentase hasil belajar cenderung kurang baik seiring dengan digunakannya kedua metode tersebut. Sebagian siswa ada yang lebih berpengaruh dengan metode ceramah, ada juga yang lebih berpengaruh dengan metode diskusi.

Jika kedua metode ini digunakan dalam proses belajar mengajar pada materi sholat jamak dan qasar dengan maksimal maka siswa akan mencapai hasil belajar yang ideal karena kedua metode ini pada dasarnya bisa membuat

siswa untuk berfikir aktif dan menyenangkan dan dapat juga digunakan sebagai pendekatan terhadap siswa guna untuk memperlancar pemahaman, memperkuat ingatan dan memperdalam materi tersebut dalam otak siswa.

Namun, jika kedua metode ini tidak digunakan secara maksimal dalam proses belajar mengajar pada materi sholat jamak dan qasar maka siswa akan cenderung mengalami kesulitan dalam menyerap atau mengerti dengan materi yang disampaikan oleh pendidik.

Berdasarkan uraian di atas maka Penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN 1 Punggur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Hasil Belajar yang lebih banyak tidak mencapai KKM dengan penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.
2. Kurangnya fokus dan konsentrasi siswa pada saat kegiatan belajar berlangsung.
3. Kurangnya interaksi siswa dengan guru dalam proses pembelajaran yang menyebabkan siswa cenderung lebih pasif saat kegiatan belajar berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka tindakan yang Penulis lakukan akan membatasi permasalahan pada penggunaan metode ceramah dan diskusi terhadap hasil belajar PAI pada kelas VII di SMP N 1 Punggur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar PAI kelas VII di SMP N 1 Punggur?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar PAI kelas VII di SMP N 1 Punggur?
3. Apakah ada pengaruh antara metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar PAI kelas VII di SMP N 1 Punggur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar PAI kelas VII di SMP N 1 Punggur.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar PAI kelas VII di SMP N 1 Punggur.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar PAI kelas VII di SMP N 1 Punggur.

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan di SMP N 1 Punggur memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa, penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa dalam rangka meningkatkan keberhasilan belajar pendidikan agama islam.
2. Bagi guru, guru secara bertahap dapat mengetahui model atau metode pembelajaran yang interaktif yang dapat meningkatkan system pembelajaran di kelas sehingga permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dapat teratasi.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan pemikiran yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga mutu lulusan lebih baik.

F. Penelitian Relevan

Di dalam penelitian, setiap peneliti diwajibkan untuk memberikan penelitian yang relevan untuk melihat apakah sebelumnya sudah ada yang meneliti atau belum. Sehingga mengantisipasi terjadinya plagiasi maka peneliti akan menyertakan penelitian yang relevan di dalam penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan yang dikemukakan antara lain penelitian yang dilakukan oleh Ana Fitria, mahasiswi alumni Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Jurai Siwo Metro tahun 2013 dengan skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Al-Islam siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Rumbia”.²

²Ana Fitria, “*Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Al-Islam Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Rumbia*”. STAIN Jurai Siwo Metro Tahun 2013.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ana Fitria ini adalah penggunaan variabelnya yang sama-sama menggunakan metode ceramah, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada jumlah variabel dan tempat penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Ana Fitria ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel terikat hasil belajar, dan variabel bebas yaitu metode ceramah. Sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel bebas, metode ceramah dan metode diskusi. Serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar. Tempat penelitian yang dilakukan oleh Ana Fitria yaitu di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia. Sedangkan pada penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Punggur.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Melyani Sari Sitepu, dosen FKIP UNDARIS Ungaran dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Babarsari Yogyakarta”.³

Dalam penelitian yang disusun oleh Melyani Sari Sitepu ini terdapat persamaan, yaitu sama-sama menggunakan metode diskusi. Sedangkan perbedaannya adalah jumlah variabel, mata pelajaran, dan tempat penelitian.

Penelitian Melyani Sari Sitepu ini menggunakan dua variabel, satu variabel bebas yaitu metode diskusi serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar. Sedangkan dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

³Melyani Sari Sitepu, “Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Babarsari Yogyakarta”, Jurnal Sekolah (JS). Vol 1 (2) Maret 2017. 19

Pada penelitian yang digunakan oleh Melyani Sari Sitepu adalah meneliti hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV siswa SD Negeri Babarsari Yogyakarta. Sedangkan dalam penelitian ini untuk meneliti hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Punggur.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Tyas Ika Utami, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dengan judul “Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi, Diskusi, dan Ceramah Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Tyas Ika Utami terdapat persamaan, yaitu menggunakan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar. Perbedaannya terdapat pada jumlah variable, mata pelajaran, dan tempat penilitan. Penelitian Tyas Ika Utami menggunakan lima variabel, dimana tiga variable bebasnya adalah metode demonstrasi, diskusi, dan ceramah serta 2 variabel terikat yaitu hasil belajar dan gaya belajar. Sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel bebas, metode ceramah dan metode diskusi. Serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar.

Selanjutnya penelitian Tyas Ika Utami dilakukan di SMK Negeri 4 Klaten, sedangkan pada penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Punggur. Dan penelitian Tyas Ika Utami meneliti hasil belajar Matematika ditinjau

dari gaya belajar siswa kelas X, sedangkan pada penelitian ini meneliti hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII.⁴

Adapun yang akan Penulis teliti memiliki keunggulan dibandingkan dengan penelitian lain yang sudah disebutkan sebagai penelitian relevan, yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel bebas lebih dari satu dimana hasilnya nanti akan dibandingkan lalu disesuaikan dengan variabel terikat yang lebih dispesifikasikan dengan mengkategorikan hasil belajar yang ideal, sehingga nantinya pendidik akan mengetahui pada tingkat manakah siswanya dapat memahami materi dengan baik dan lebih mudah untuk mengidentifikasi kesalahan maupun permasalahan yang terjadi saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Dengan demikian pendidik akan senantiasa memperbaiki kegiatan proses belajar mengajarnya agar mendapatkan hasil yang ideal.

⁴Tyas Ika Utami, “Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi, Diskusi, dan Ceramah Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017”, Jurnal Pendidikan, 2017

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar

Pada dasarnya pengertian hasil belajar adalah bermula dari proses belajar. Belajar diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perubahan-perubahan ini merupakan hasil belajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.¹ Pada saat proses belajar mengajar siswa diharapkan mampu memahami, menguasai ilmu pengetahuan yang disampaikan dari guru agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Ada beberapa pendapat pakar tentang pengertian hasil belajar, diantaranya:

Pertama, Hasil belajar merupakan istilah yang tersusun dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”, kata tersebut memiliki arti yang berbeda. Definisi hasil menunjukkan atas suatu perolehan yang diakibatkan dari aktifitas ataupun proses suatu kegiatan.²

Kedua, hasil belajar merupakan suatu perubahan yang mencakup segi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.³

¹ Bloom dkk, *Belajar Bagaimana Belajar*(Jakarta: Gunung Mulia,2007),58

²Khasan As'ari, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Metode Hypnoteaching Bagi Siswa Kelas VII C SMP N 1 Limbangan Kabupaten Kendal Tahun 2016/2017”, *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 1, No 1 Februari 2018, 25

³Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, “*Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)*”, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), cet II, 23

Selanjutnya, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi dua yaitu dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam raport, angka, dan ijazah. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan, dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar.¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam bentuk perubahan sikap, keterampilan dan nilai. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang berupa nilai atau angka, dapat dilakukan evaluasi dengan menggunakan tes. Hasil belajar siswa sangat penting untuk diketahui, karena dari hasil belajar siswa dapat diketahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan. Hasil belajar siswa merupakan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan. Selain itu, hasil belajar siswa dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran yang direncanakan oleh guru agar siswa mendapatkan hasil yang optimal.

Jenis-jenis hasil belajar terdapat tiga ranah, antara lain ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun aspek-aspek dari ranah kognitif terdiri dari; pengetahuan, pemahaman, aplikasi, penguraian, memadukan, dan penilaian. Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif terdiri dari; penerimaan, sambutan, penilaian, pengorganisasian, karakterisasi. Kawasan psikomotorik yaitu kawasan yang berkaitan dengan aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem syaraf dan otot,

¹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 44

serta fungsi psikis. Kawasan ini terdiri dari; kesiapan, meniru, membiasakan, adaptasi, menciptakan.²

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam interaksi proses belajar tidak semua siswa berhasil dalam belajarnya, sering kita jumpai hal-hal tertentu yang menjadi penghambat atau dapat mengganggu anak dalam proses belajar mengajar. Kemajuan dan kemunduran hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu.

Secara garis besar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar itu dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri manusia yang sedang belajar disebut faktor internal, dan faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang sedang belajar disebut faktor eksternal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri yang sifatnya:
 - a) Faktor Jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor Psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat bakat, kesiapan dalam belajar dan melaksanakan diskusi.
- 2) Faktor Eksternal, yaitu faktor yang timbul dari luar diri anak seperti:

²Raden Rizky Amaliah dan Abdul Fadhil, "Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA N 44 Jakarta" *jurnal Studi Al-Qur'an*, Vol 10, No 2 2014, h.122

- a) Faktor Keluarga, yang meliputi cara mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan
- b) Faktor Sekolah, yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- c) Faktor Masyarakat, yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kegiatan masyarakat.³

Dari uraian di atas dapat dipahami faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut baik dari internal dan eksternal maka faktor yang mempunyai peranan penting adalah faktor eksternal atau yang sering disebut faktor dari luar individu, yaitu faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum dan sebagainya.

Sebagai pendidik, guru diwajibkan memiliki wawasan dan berilmu pengetahuan yang luas serta berkompeten dalam materi yang diajarkannya karena guru yang memiliki hal seperti itu akan dapat menjadi patokan dalam menciptakan siswa yang berkompeten juga. Namun, jika guru telah berwawasan luas tapi dalam pengajarannya maka tidak akan berpengaruh apa-apa bagi siswa. Guru mengajar harus diseimbangi dengan penggunaan sebuah metode, karena

³ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 54

penggunaan metode akan berdampak pada hasil belajar siswa terhadap suatu materi tertentu.

Seperti pada skripsi yang akan dibahas kali ini adalah penggunaan metode ceramah dan metode diskusi, maka diharapkan guru dalam penggunaan metode ceramah dan metode diskusi akan dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk dipelajari dan dikaji, karena dengan mempelajari dan mengkaji pendidikan Agama Islam pengetahuan tentang Agama Islam semakin bertambah dan selalu mempunyai batasan dalam bertindak agar terhindar dari hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT.

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Ada beberapa pendapat para ilmuwan tentang pengertian pendidikan agama islam, antara lain:

Pertama, Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pegangan hidup.⁴

⁴Raden Rizky Amaliah dan Abdul Fadhil, "Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA N 44 Jakarta" *jurnal Studi Al-Qur'an*, Vol 10, No 2 2014, h. 123

Kedua, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.⁵

Ketiga, Pendidikan Agama Islam adalah sebuah kegiatan dimana siswa diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam dari siswa, yang disamping itu untuk membentuk kesalehan pribadi sekaligus sosial.⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan, dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari agar kelak Peserta didik setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam sesuai dengan kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Sedangkan dalam ruang lingkup Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pendidikan Agama Islam lebih penting lagi karena pada pendidikan SMP para siswa berusia kisaran 15-18 tahun yang hampir menginjak usia remaja dengan kondisi emosional yang belum stabil. Sehingga pada pembelajaran PAI tingkat SMP bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan yang memperdulikan pada pembentukan akhlak manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. Dan dalam penyampaian materi PAI diperluas yaitu dengan mengemukakan alasan-alasan/dalil-dalil baik

⁵Abdul Majid, *“Belajar dan Pembelajaran : Pendidikan Agama Islam”*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014) cet II, h. 12

⁶Abdul Rahmat, “Efektifitas Metode Diskusi dan Ceramah Dalam Meningkatkan Motivasi Beragam Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IX di SMP 03 dan SMP 07 Kota Gorontalo” *Jurnal Dakwah*, Vol XI No 1 Januari-Juni 2010, h. 71

naqli atau aqli, sehingga anak didik yang telah menginjak usia remaja tersebut dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang timbul di dalam pikirannya. Dan selanjutnya dapat memahami alasan-alasan tersebut dan menjadikan sebuah keyakinan.

b. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dasar pendidikan Agama Islam ialah firman Allah dan sunnah Rasulullah SAW., kalau pendidikan itu diibaratkan bangunan, maka isi Al-Qur'an dan hadits yang menjadi fundamennya.

Ilmu pendidikan Agama Islam sangatlah penting, dalam firman Allah Q.S At-Taubah ayat 122 :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya”.

Dalam ayat di atas menjelaskan bahwa manusia hendaknya mengutamakan pendidikan dari pada urusan duniawi lainnya, karena begitu utamanya pendidikan terutama pendidikan Agama Islam, agar manusia bertaqwa dan berilmu pengetahuan.

Selain itu, pada sebuah pendidikan, materi pelajaran yang disampaikan oleh seorang guru akan terstruktur karena mengacu pada kurikulum yang ada.

Pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan siswa dapat :

- a) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- b) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
- c) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingi tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- d) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.⁷

Adapun materi pelajaran pendidikan agama islam kelas VII akan disajikan Penulis dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.1
Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP
Kurikulum 2013 semester genap:

No	Daftar Isi	Materi
1	BAB 1	Malaikat-malaikat Allah swt.
2	BAB 2	Akhlak Seorang Muslim
3	BAB 3	Ibadah Salat Jumat
4	BAB 4	Salat Jamak dan Qasar
5	BAB 5	Islam di Madinah
6	BAB 6	Kajian Alqur'an

⁷Samir, *Buku Pengayaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pendekatan Saintifik kurikulum 2013*, (Klaten: Grafika Dua Tujuh), 2

Adapun materi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode Ceramah dan Diskusi ialah materi pada bab 4 tentang salat jamak dan qasar.

Materi dalam sub bab tersebut adalah :

1) Salat Jamak

a. Pengertian dan hukum

Menjamak salat artinya melaksanakan dua sholat dalam satu waktu. Shalat yang boleh dijamak hanya shalat dzuhur dengan ashar, lalu maghrib dengan isya. Sedangkan shalat yang tidak boleh dijamak adalah subuh.⁸

Macam-macam :

(1) Salat jamak takdim

Salat jamak takdim adalah salat yang dikerjakan dengan cara menggabungkan dua salat fardu dan dilaksanakan pada salat fardu yang pertama atau awal. Contoh, salat zuhur dan salat asar dikerjakan pada waktu zuhur, demikian juga salat magrib dan salat isya dikerjakan pada waktu magrib.

(2) Salat jamak takhkir

Salat jamak takhkir adalah salat yang dilakukan dengan cara menggabungkan dua salat fardu dan dikerjakan pada waktu salat fardu yang kedua atau akhir.

⁸ Slamet Abidin dan Mohammad Suyono, *Fiqih Ibadah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010) h.128

Contoh, salah zuhur dan salat asar dikerjakan pada waktu salat asar, demikian juga salat magrib dan salat isya dikerjakan pada waktu salat isya.

b. Syarat-syarat pelaksanaan.

- (1) Melakukan perjalanan jauh, jarak tempuhnya tidak kurang dari 80 km.
- (2) Perjalanan yang dilakukan bertujuan baik, bukan untuk kejahatan dan maksiat.
- (3) Sakit atau dalam kesulitan⁹

2) Salat Qasar

a. Pengertian dan Hukum

Mengqasar salat berarti meringkas bilangan rakaat salat, yaitu meringkas salat fardu yang jumlah rakaatnya empat menjadi dua rakaat. Dengan demikian slaat fardu yang boleh diqasar adalah salat zuhur, asar, dan isya. Sedangkan salat magrib dan subuh tidak boleh diqasar. Hukum salat qasar adalah sunah.¹⁰

⁹ Mustafa Kamal, dkk, *Fikih Islam* (Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri, 2002) h.64

¹⁰ Hassan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer*, (Jakarta : PT RajaGrafindo, 2008), h.115

Allah swt. Berfirman:

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ
 الصَّلَاةِ إِنْ خِفْتُمْ أَنْ يَفْتِنَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ الْكَافِرِينَ كَانُوا
 لَكُمْ عَدُوًّا مُّبِينًا ﴿١٠١﴾

Artinya: “Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu mengqasar salat(mu), jika kamu takut diserang oleh orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu.” (Q.S. An Nisa’: 101)

b. Syarat-syarat pelaksanaan

Syarat-syarat diperbolehkannya qasar adalah sebagai berikut.

- a. Perjalanan yang dilakukan bertujuan bukan untuk bermaksiat.
- b. Jaraknya jauh, sekurang-kurangnya 80 km lebih (perjalanan sehari semalam).

3) Salat Jamak Qasar

Umat Islam yang memenuhi syarat tertentu selain mendapatkan keringanan boleh menjamak atau mengqasar salat, juga mendapat keringanan boleh melaksanakan salat dengan cara jamak dan qasar sekaligus. Maksudnya, mengerjakan dua salat fardu dalam satu waktu, sekaligus meringkas bilangan rakaatnya, baik pada waktu yang awal (jamak takdim) maupun

pada waktu yang akhir (jamak takhir). Jadi, yang dimaksud salat jamak qasar adalah salat yang dilakukan dengan cara menggabungkan dua waktu salat dan diringkas jumlah rakaatnya.

Adapun salat yang dapat dilaksanakan secara jamak qasar adalah salat zuhur dan asar serta salat magrib dan isya. Sedangkan cara mengerjakannya adalah salat zuhur dan asar yang dikerjakan dengan dikumpulkan dalam satu waktu (takdim atau takhir) dan jumlah rakaatnya masing-masing diringkas menjadi dua rakaat. Misalnya dilaksanakan secara jamak qasar takdim, maka terlebih dahulu melaksanakan salat zuhur sebanyak dua rakaat, kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan salat asar dua rakaat. Begitu juga dengan salat magrib dan isya, hanya saja salat magrib tetap dilaksanakan tiga rakaat sedangkan salat isyanya diringkas menjadi dua rakaat.¹¹

4. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

Hasil belajar adalah suatu bukti atau usaha yang dicapai siswa dalam dunia pendidikan setelah melakukan proses belajar mengajar. Pada penelitian ini hasil belajar yang diambil adalah dari nilai ulangan harian pada suatu materi yang ada di dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Bagi guru nilai tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pelajaran yang telah dicapai siswa dengan metode yang dilakukan oleh guru. Sedangkan bagi siswa sebagai cerminan

¹¹Muhammad Latif, *Modul Pengayaan Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 2*, (Klaten:CV Merah Putih Perkasa),33-35

kemampuan dalam mewujudkan keberhasilan siswa selama proses belajar berlangsung.

B. Metode Ceramah

1. Pengertian Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang dapat dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar.¹² Meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada anak didik tetapi metode ini tetap tidak bisa ditinggalkan dalam kegiatan belajar mengajar. Terdapat definisi metode ceramah dari beberapa ahli, yaitu:

Pertama, metode ceramah disebut juga metode memberitahukan atau *lectured method* karena banyak dipergunakan di perguruan tinggi. Sebenarnya bukan hanya memberitahukan, yakni menyampaikan sejumlah keterangan atau fakta-fakta, tetapi dengan ceramah dimaksud juga untuk menjelaskan atau menguraikan kepada peserta didik mengenai suatu masalah, topik atau pertanyaan.¹³

Kedua, metode ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada siswa.¹⁴

¹² Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta), 97

¹³ Ahmad Munjin nasih, Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Refika Aditama), 50

¹⁴ Raden Rizky Amaliah dan Abdul Fadhil, "Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA N 44 Jakarta" *jurnal Studi Al-Qur'an*, Vol 10, No 2 2014, 120

Ketiga, metode ceramah adalah penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relatif besar.¹⁵

Dalam metode ini, guru memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah peserta didik pada waktu dan tempat tertentu. Dilaksanakan dengan bahasa lisan untuk memberikan pengertian terhadap sesuatu masalah.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses mental, di dalam ceramah proses mental yang utama adalah proses berpikir atau aspek intelektual. Penyampaian ceramah juga tersusun secara sistematis mulai dari pemberian informasi, identifikasi masalah, penyajian, analisis masalah, stimulasi semangat, sampai pemunculan ide-ide baru, dilengkapi dengan ilustrasi, dan contoh-contoh nyata dalam kehidupan.¹⁶

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode ceramah adalah proses penyampaian materi dari guru kepada siswa dengan lisan secara sistematis dan disertai dengan contoh-contoh dalam kehidupan nyata.

¹⁵Riki Hamdani dan Sunardjo, "Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Kelompok dan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VII MTs Miftahul Mubtadiin" *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, Oktober 2019, 188

¹⁶Nana Sy. Sukmadinata, Erliany Syaodih, *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 169

2. Fungsi Metode Ceramah

Terdapat beberapa fungsi metode ceramah, antara lain:

- 1) Untuk menyampaikan materi yang sulit disampaikan dengan cara lain, seperti menjelaskan makna ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits, persoalan keimanan, juga sejarah Islam.
- 2) Metode ceramah baik untuk memotivasi anak didik dalam mengembangkan minat, hasrat, antusiasme, emosi dan apresiasi terhadap suatu pelajaran,
- 3) Untuk memberikan keterangan-keterangan kepada siswa dalam membantu memecahkan masalah, jika siswa-siswa menghadapi kesuliatn-kesulitan.¹⁷

Metode ceramah ini sangat membantu peserta didik untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran.

3. Keunggulan dan Kelemahan Metode Ceramah

Ada beberapa alasan mengapa ceramah sering digunakan. Inilah yang sekaligus disebut sebagai keunggulan metode ini, antara lain :

- 1) Ceramah merupakan metode yang “murah” dan “mudah” untuk dilakukan. Yang dimaksud murah adalah proses ceramah tidak memerlukan peralatan-peralatan yang lengkap. Sedangkan mudah, berarti ceramah mengandalkan suara guru, tidak memerlukan kesiapan yang rumit.

¹⁷ Ahmad Munjin nasih, Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Refika Aditama), 50-51

- 2) Ceramah yang menyajikan materi yang luas. Artinya materi pelajaran yang banyak dapat dirangkum atau dijelaskan pokok-pokoknya saja oleh guru dalam waktu yang singkat.
- 3) Ceramah dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan. Artinya guru dapat mengatur pokok-pokok materi yang mana yang perlu ditekankan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.
- 4) Melalui ceramah. Guru dapat mengontrol keadaan kelas, oleh karena sepenuhnya kelas merupakan tanggung jawab guru yang memberikan ceramah.
- 5) Organisasi kelas dengan menggunakan ceramah dapat diatur menjadi lebih sederhana. Ceramah tidak memerlukan setting kelas yang beragam, atau tidak memerlukan persiapan-persiapan yang rumit. Asal siswa dapat menempati tempat duduk untuk mendengarkan guru, maka ceramah sudah dapat dilakukan.¹⁸

Di samping beberapa kelebihan di atas, metode ceramah juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu:

- 1) Materi yang dapat dikuasai siswa sebagai hasil dari ceramah akan terbatas pada apa yang dikuasai guru. Kelemahan ini memang kelemahan yang paling dominan, sebab apa yang diberikan guru adalah apa yang dikuasainya, sehingga apa yang dikuasai siswa pun akan tergantung dengan apa yang dikuasai guru.

¹⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*(Jakarta:Kencana,2009),148

- 2) Ceramah yang tidak disertai dengan peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme, yaitu penyakit yang sangat mungkin disebabkan oleh proses ceramah. Oleh karena itu, dalam proses penyajiannya guru hanya mengandalkan bahasa verbal dan siswa hanya mengandalkan kemampuan auditnya. Sedangkan disadari bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang tidak sama, termasuk dalam ketajaman menangkap materi pembelajaran melalui pendengarannya.
- 3) Guru yang kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik, ceramah sering dianggap sebagai metode yang membosankan. Sering terjadi, walaupun secara fisik siswa ada di dalam kelas, namun secara mental siswa sama sekali tidak mengikuti jalannya proses pembelajaran, pikirannya melayang ke mana-mana, atau siswa mengantuk, oleh karena gaya bertutur guru tidak menarik.
- 4) Melalui ceramah, sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum. Walaupun ketika siswa diberi kesempatan untuk bertanya, dan tidak ada seseorang pun yang bertanya, semua itu tidak menjamin siswa seluruhnya sudah paham.¹⁹

4. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Ceramah

Dalam melaksanakan metode ceramah, ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh guru agar dapat terlaksana dengan maksimal, yaitu :

¹⁹*Ibid.*, 149

1. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran. Tujuan pembelajaran dengan metode ceramah yang dimaksud adalah tujuan pembelajaran dari materi yang akan disampaikan dan dapat disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran.
2. Mengelola Perhatian dan Kondisi Peserta Didik. Kondisi peserta didik menjadi perhatian penuh seorang guru dalam metode ceramahnya. Perhatian diarahkan pada manfaat dan kegunaan materi pendidikan agama Islam yang disampaikan agar peserta didik dapat memperhatikan dengan seksama.
3. Presentasi Materi. Pada tahap ini, seorang guru pendidikan agama Islam secara bertahap menyajikan materi pendidikan agama Islam sesuai dengan sub atau topik bahasan.
4. Memberikan Konklusi atau Kesimpulan. Guru pendidikan agama Islam mengemukakan resume atau pokok pikiran dari bahasan materi yang telah diajarkan. Bisa juga dengan meminta seorang peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.
5. Melakukan Evaluasi. Guru pendidikan agama Islam dapat menggunakan beberapa teknik antara lain dengan bertanya kepada peserta didik dan menunjuk beberapa dari mereka secara acak untuk menjawab atau bertanya kepada guru pendidikan agama Islam.²⁰

²⁰Syahraini Tambak, "Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Tarbiyah*, Vol 21, No 2 Juli-Desember 2014. 391-399

C. Metode Diskusi

1. Pengertian Metode Diskusi

Metode diskusi adalah salah satu cara penyajian pelajaran dengan cara menghadapkan peserta didik kepada suatu masalah yang dapat terbentuk pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Serta merupakan kegiatan tukar menukar informasi.

Untuk membatasi pengertian metode diskusi maka ada beberapa pendapat dari ahli, antara lain:

Pertama, metode diskusi kelompok saling diterapkan dengan tujuan tidak hanya untuk mengetahui hasil belajar siswa tapi juga untuk mengetahui kreatifitas siswa. Sehingga siswa bukan hanya mendapatkan hasil belajar yang baik, namun siswa akan menjadi seseorang yang dapat memahami, bertindak, bertanggung jawab dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan caranya sendiri.²¹

Kedua, metode diskusi adalah suatu percakapan ilmiah oleh beberapa orang yang tergabung dalam satu kelompok, untuk saling bertukar pendapat tentang suatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan mendapatkan jawaban dan kebenaran atas suatu masalah.²²

Selanjutnya, metode diskusi adalah percakapan ilmiah yang responsif berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan-pertanyaan problematis, pemunculan ide-ide dan pengujian ide-ide

²¹Riki Hamdani dan Sunardjo, "Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Kelompok dan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VII MTs Miftahul Mubtadiin" *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, Oktober 2019, 187

²²Sholeh Hasan dan Perawati, "Penerapan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar*, Vol.4 No.1. 2017, h.75

ataupun pendapat, dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung untuk mencari suatu kebenaran.²³

Tujuannya adalah untuk memperoleh pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, disamping untuk mempersiapkan dan menyelesaikan keputusan bersama.²⁴

Dalam dunia pendidikan, metode diskusi ini mendapat perhatian karena dengan diskusi akan merangsang murid-murid berfikir atau mengeluarkan pendapat sendiri. Proses hidup dan kehidupan manusia sehari-hari khususnya dibidang pendidikan seringkali dihadapkan kepada persoalan-persoalan, di mana persoalan tersebut kadang-kadang tak dapat dipecahkan oleh hanya satu jawaban atau dengan cara-cara saja, akan tetapi memerlukan semacam pengetahuan untuk kemudian disusun pemecahan yang mungkin berupa jalan yang terbaik.

Adanya satu jawaban atau beberapa jawaban atau pemecahan tidak jadi masalah, yang terpenting dari segala kemungkinan itu bagaimana kita mendapatkan jawaban yang paling tepat untuk mendekati kebenaran sesuai dengan ilmu yang ada pada kita.

Jenis-jenis metode diskusi:

1. Whole Group kelas dilaksanakan tidak lebih dari 15 orang.
2. Buzz Group merupakan metode diskusi yang terdiri dari kelompok besar lalu dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang .

²³Raden Rizky Amaliah dan Abdul Fadhil, "Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA N 44 Jakarta" *jurnal Studi Al-Qur'an*, Vol 10, No 2 2014, 121

²⁴ Ahmad Munjin nasih, Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Refika Aditama), 57

tempat diatur agar siswa dapat berhadapan muka dan bertukar pikiran dengan mudah.

3. Panel merupakan kelompok kecil yang terdiri dari 3-6 orang, mendiskusikan satu subjek tertentu duduk dalam susunan melingkar dan dipimpin oleh moderator.
4. Simposium merupakan kumpulan dari beberapa orang membahas suatu objek tertentu, dan membacakan di depan peserta secara singkat.
5. Fish bowl merupakan kumpulan dari beberapa orang peserta dipimpin oleh moderator untuk mengambil sebuah keputusan.
6. Syndicate group merupakan suatu kelompok kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kecil terdiri dari 3-6 siswa. Masing-masing besarnya masalah, kemudian setiap kelompok diberi tugas untuk mempelajari sub materi tertentu. Setiap kelompok berdiskusi sendiri-sendiri dan membuat kesimpulan atau laporan. Setelah selesai laporan dibacakan di depan kelas.²⁵

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jenis diskusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis diskusi syndicate group. Oleh karena itu, metode diskusi ini bukanlah hanya percakapan biasa saja, tetapi diskusi timbul karena ada masalah yang memerlukan jawaban atau pendapat yang bermacam-macam. Dalam metode diskusi ini peranan guru sangat penting dalam rangka menghidupkan kegairahan siswa berdiskusi

²⁵ Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta Rineka Cipta, 2010). H.80

serta metode diskusi ini dianggap cukup relevan untuk penyelesaian masalah pada materi yang ada di dalam pembelajaran.

2. Fungsi Metode Diskusi

- a. Untuk merangsang murid-murid berfikir dan mengeluarkan pendapatnya sendiri, serta ikut menyumbangkan pikiran-pikiran dalam masalah bersama.
- b. Untuk mengambil satu jawaban actual atau satu rangkaian jawaban yang didasarkan atas pertimbangan yang seksama.

3. Keunggulan dan Kelemahan Metode Diskusi

Ada beberapa keunggulan metode diskusi, antara lain :

- 1) Metode diskusi dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide.
- 2) Dapat melatih untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan.
- 3) Dapat melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal. Diskusi juga melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain.

Kelemahan dalam metode diskusi, antara lain:

- 1) Sering terjadi pembicaraan dalam diskusi dikuasai oleh 2 atau 3 orang siswa yang memiliki keterampilan berbicara.
- 2) Kadang-kadang pembahasan dalam diskusi meluas, sehingga kesimpulan menjadi kabur.

- 3) Memerlukan waktu yang cukup panjang, yang kadang-kadang tidak sesuai dengan yang direncanakan.
- 4) Dalam diskusi sering terjadi perbedaan yang bersifat emosional yang tidak terkontrol. Akibatnya kadang-kadang ada pihak yang merasa tersinggung, sehingga dapat mengganggu suasana pembelajaran.²⁶

4. Langkah-langkah Melaksanakan Metode Diskusi

Agar pelaksanaan diskusi berjalan dengan efektif, maka langkah-langkah berikut dapat diperhatikan:

- a. Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan dan cara-cara pemecahannya.
- b. Guru mengatur pembagian kelompok, memilih pemimpin diskusi, mengatur tempat duduk, ruangan dan peralatan pendukung lainnya.
- c. Menentukan jenis-jenis diskusi yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- d. Selama diskusi berlangsung, guru memperhatikan apakah jalannya diskusi sesuai dengan diharapkan. Dapat dilihat dari partisipasi siswa, fokus pembicaraan, ketertiban diskusi, peran pemimpin, pemanfaatan waktu dan hasil yang ingin dicapai.
- e. Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi.
- f. Mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.²⁷

D. Pengaruh Metode Ceramah dan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar

PAI

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam bentuk perubahan sikap, keterampilan dan nilai. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang berupa nilai atau angka, dapat dilakukan evaluasi dengan menggunakan tes. Hasil belajar siswa

²⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*(Jakarta:Kencana,2009), h.156

²⁷Nurul Afifah, "Pembelajaran Dengan Metode Diskusi Kelas", *Jurnal Tarbawiyah STAIN Jurai Siwo Metro*, Vol 11 No. 1 Januari-Juli 2014, hal 63-64

sangat penting untuk diketahui, karena dari hasil belajar siswa dapat diketahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan. Hasil belajar siswa yang baik akan meningkatkan mutu pendidikan di dalam sekolah tertentu.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan haruslah dilakukan dengan menggerakkan seluruh komponen yang menjadi subsistem dalam suatu mutu pendidikan seperti halnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik dan tepat adalah pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif, kreatif, inovatif, dan kegiatan belajar berpusat pada siswa, karena siswa adalah obyek yang menerima ilmu pengetahuan dari guru.²⁸

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang melalui usaha belajar sebagaimana dinyatakan dalam raport. Hasil belajar ialah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa melakukan kegiatan belajarnya sesuai bobot pencapaiannya. Hasil belajar terindikasi pada nilai hasil evaluasi sesuai materi pelajaran yang telah diajarkan.²⁹

Di dalam pembelajaran yang berperan penting dalam mengetahui hasil belajar atau tolak ukur kemampuan peserta didik adalah guru. Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat memberikan suasana pembelajaran yang dapat mengembangkan pemikiran peserta didik itu sendiri. Untuk itu diperlukan metode-metode dalam pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dengan mudah diterima oleh siswa.

²⁸Sumiah Nasution dan Muhammad Arifin, Pengaruh Metode Aptitude Treatment Interaction (ATI) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, *Gamaedu Jurnal Pendidikan*, Maret 2019. 130

²⁹Sholeh Hasan dan Perawati, Penerapan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar*, Vol. 4 No.1, 2017. 77

Penggunaan metode pada proses pembelajaran adalah untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ada banyak metode yang bisa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran seperti halnya metode ceramah dan metode diskusi, tentu dua metode ini sudah sering didengar bahkan sudah tidak asing lagi. Metode ceramah merupakan metode yang dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada kelompok siswa. Metode ini biasanya dilakukan guru kepada siswa baik secara kelompok besar maupun kecil.

Ceramah dimulai dengan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, menyiapkan garis-garis besar yang akan dibicarakan, serta menghubungkan antara materi yang akan disajikan dengan bahan yang telah disiapkan. Ceramah akan berhasil apabila mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dari peserta didik, disajikan secara sistematis, menggairahkan, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merespon serta motivasi belajar yang kuat dari peserta didik.³⁰

Sedangkan metode diskusi merupakan metode yang bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa. Sehingga dapat melatih dan mengembangkan pola pikir siswa.

³⁰Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), 181-182

Metode pembelajaran diskusi merupakan metode yang cara penyajian pelajaran dengan cara problematis untuk dibahas dan dikerjakan bersama. Melalui penerapan metode diskusi siswa dapat mengemukakan pendapat masing-masing dan mengembangkan ide pemikirannya secara bebas memecahkan masalah secara bersama-sama.³¹

Penerapan metode diskusi menuntut untuk aktif mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dengan melakukan berbagai kegiatan seperti mencari informasi maupun mengamati fenomena lingkungan sekitar untuk menyelesaikan berbagai permasalahan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Dalam penggunaan kedua metode tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal apabila guru mampu menggunakan metode tersebut secara optimal.

Dengan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh dari penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar yang maksimal yang akan dicapai oleh siswa.

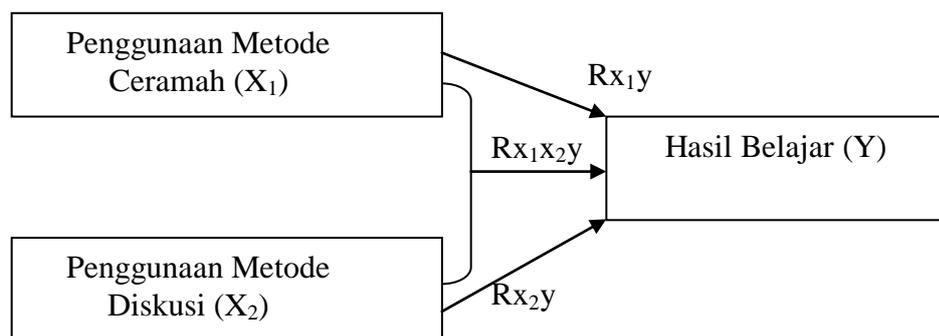
E. Paradigma Berfikir.

Di dalam sebuah penelitian yang menggunakan variabel diperlukan adanya paradigma berfikir, guna untuk mengetahui bagaimana hubungan teori yang digunakan dengan permasalahan yang sudah diidentifikasi sebelumnya.

³¹Sholeh Hasan dan Perawati, "Penerapan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar*, Vol. 4 No.1, 2017. 82

Berdasarkan hal di atas, bahwasanya variabel metode ceramah, metode diskusi serta hasil belajar dapat diakategorikan baik, cukup dan kurang.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Pada kerangka berfikir di atas, maka akan diukur pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan akan diketahui apakah pengaruh tersebut termasuk kategori baik, cukup ataupun kurang. Karena hasil belajar juga ditentukan oleh guru yang berperan dalam penggunaan kedua metode tersebut, apabila guru memperagakan metode tersebut dengan maksimal maka hasil belajar siswa akan baik atau dikatakan cukup memenuhi kriteria, begitu juga sebaliknya.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan tiap pernyataan tentang suatu hal yang bersifat sementara yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris disebut hipotesis.³²

Serta juga dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dimengerti bahwa hipotesis merupakan suatu pernyataan yang memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian. Hipotesis yang penulis rumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP N 1 Punggur.
2. Ada pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP N 1 Punggur.
3. Ada pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP N 1 Punggur.

Adapun kebenaran hipotesis ini akan dibuktikan setelah penelitian ini dilaksanakan untuk mengukur permasalahan tersebut dengan sumber data yang terkumpul.

³²S. Nasution, *Metode Reseach Ilmiah(Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta:Bumi Aksara,2006), h. 38

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan RdD)*, (Bandung: Alfabeta,2013), h. 96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang menggunakan penalaran deduktif-verifikatif. Yang bermula dari kerangka teori, definisi para ahli, kemudian pemahaman Peneliti berdasarkan survey lalu dikembangkan dengan berbagai permasalahan di dalamnya lalu dengan teknik pemecahan permasalahan untuk mendapatkan kebenaran atau penolakan dalam bentuk data empiris di lapangan. Penelitian kuantitatif dikemas dengan penelitian yang bermula dari kajian teoritik lalu dengan analisis data lalu diakhiri penerimaan teori yang digunakan oleh Peneliti.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan dalam bentuk angka-angka yang bersifat kuantitatif dan menyatakan jumlah, sehingga dapat meramalkan kondisi yang lebih luas, yaitu populasi dan masa yang akan datang.¹

Dengan uraian di atas, maka penelitian ini akan mengukur pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP N 1 Punggur T.A 2018/2019. Karena penelitian ini dimulai dengan mengkaji teori-teori yang sudah ada sehingga untuk menemukan kebenaran atau penolakan atas teori yang dipakai ditemukan permasalahan-permasalahan yang kemudian diuji untuk mencari solusi dilapangan.

¹ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Yrama Widya 2009), h. 15

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang difenisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.¹Jadi, yang dimaksud dengan definisi operasional variabel adalah kriteria atau cirri-ciri dari sebuah variabel berupa indikator-indikator yang dapat diukur, sehingga dapat memberikan suatu kejelasan untuk operasional dari masing-masing variabel. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

Variabel Bebas (X_1) : Metode Ceramah

Variabel Bebas (X_2) : Metode Diskusi

Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar

Dengan demikian operasional variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

a. X_1 (Metode Ceramah)

Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa. Dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran. Tujuan pembelajaran dengan metode ceramah yang dimaksud adalah tujuan pembelajaran dari materi yang akan disampaikan dan dapat disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran.

¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian, Ramayana Perss* dan STAIN Metro, (Metro, 2008), 80

- 2) Mengelola Perhatian dan Kondisi Peserta Didik. Kondisi peserta didik menjadi perhatian penuh seorang guru dalam metode ceramahnya. Perhatian diarahkan pada manfaat dan kegunaan materi pendidikan agama Islam yang disampaikan agar peserta didik dapat memperhatikan dengan seksama.
- 3) Presentasi Materi. Pada tahap ini, seorang guru pendidikan agama Islam secara bertahap menyajikan materi pendidikan agama Islam sesuai dengan sub atau topik bahasan.
- 4) Memberikan Konklusi atau Kesimpulan. Guru pendidikan agama Islam mengemukakan resume atau pokok pikiran dari bahasan materi yang telah diajarkan. Bisa juga dengan meminta seorang peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.
- 5) Melakukan Evaluasi. Guru pendidikan agama Islam dapat menggunakan beberapa teknik antara lain dengan bertanya kepada peserta didik dan menunjuk beberapa dari mereka secara acak untuk menjawab atau bertanya kepada guru pendidikan agama Islam.²

b. X₂ (Metode Diskusi)

Metode diskusi merupakan metode yang bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah

²Syahraini Tambak, "Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Tarbiyah*, Vol 21, No 2 Juli-Desember 2014. 391-399

dan memahami pengetahuan siswa dan membuat keputusan. Dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahannya dan cara-cara pemecahannya.
- 2) Guru mengatur pembagian kelompok, memilih pemimpin diskusi, mengatur tempat duduk, ruangan dan peralatan pendukung lainnya.
- 3) Menentukan jenis-jenis diskusi yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 4) Selama diskusi berlangsung, guru memperhatikan apakah jalannya diskusi sesuai dengan diharapkan. Dapat dilihat dari partisipasi siswa, fokus pembicaraan, ketertiban diskusi, peran pemimpin, pemanfaatan waktu dan hasil yang ingin dicapai.
- 5) Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi.
- 6) Mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.³

2. Hasil Belajar.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Adapun indikator dalam hasil belajar ada tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, internalisasi. Dan ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Dari ketiga ranah tersebut menjadi penilaian atau indikator hasil belajar. Di antara ketiga ranah tersebut ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh

³Nurul Afifah, "Pembelajaran Dengan Metode Diskusi Kelas", *Jurnal Tarbawiyah STAIN Jurai Siwo Metro*, Vol 11 No. 1 Januari-Juli 2014, hal 63-64

para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi dalam pelajaran.

Pada penelitian ini indikator hasil belajar yang diambil adalah ranah kognitif, dimana didapat dari daftar nilai guru seperti nilai ulangan harian dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII pada materi sholat jamak dan qasar.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan uraian di atas, populasi adalah totalitas dari semua objek yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti dan ditarik kesimpulan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Punggur. Jumlah populasi ini ada 8 kelas, yaitu VII.1, VII.2, VII.3, VII.4, VII.5, VII.6, VII.7, dan VII.8. dimana jumlah siswa setiap kelasnya adalah 32 siswa, sehingga total seluruh siswa kelas VII sebanyak 246 siswa.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Kelas VII SMPN 1 Punggur Muslim

NO	Jumlah Seluruh Kelas VII	Jumlah Peserta Didik			Jumlah Peserta Didik Muslim
		L	P	Jumlah	
1	VII.1	11	21	32	32
2	VII.2	9	23	32	30
3	VII.3	19	13	32	31
4	VII.4	16	16	32	30
5	VII.5	17	15	32	31
6	VII.6	19	13	32	31
7	VII.7	25	7	32	31
8	VII.8	21	10	32	30
	Jumlah	137	118	256	246

Namun pendidik mata pelajaran Agama Islam kelas VII yang ada di SMP N 1 Punggur ada dua orang, dimana kelas VII.1 sampai VII.3 berbeda guru dengan kelas VII.4 sampai VII.8, maka Penulis memfokuskan populasi kepada kelas VII.4 sampai VII.8 maka diperoleh populasi penelitian sebanyak 153.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴

Terdapat patokan atau ukuran standar dalam menentukan sampel,

“Jika ukuran populasi di atas 1.000 maka sampelnya 10% saja sudah cukup, apabila ukuran populasi berkisar 100 maka sampel paling sedikit 30%, namun jika ukuran populasi hanya 30, maka sampel harus 100%”⁵

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 80

⁵ Deni darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016),

Dikarenakan Penulis memfokuskan penelitian pada kisaran kelas VII.4 sampai VII.8, dimana masing-masing kelas terdapat data sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pengambilan Sampel Siswa Kelas VII SMPN 1 Pungur

No	Kelas	Jumlah Siswa	Hasil 30% (Jumlah Siswa)	Pembulatan
1	VII.4	30	9	9
2	VII.5	31	9,3	9
3	VII.6	31	9,3	9
4	VII.7	31	9,3	9
5	VII.8	30	9	9
Jumlah		153	45,9	45

Dan jumlah fokus populasi yang diteliti lebih dari 100, maka peneliti menentukan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah 30% dari yang ditetapkan, 30% dari 153 siswa adalah sebanyak 45 siswa. Dengan menggunakan teknik proporsional random sampling yang mana teknik proporsional random sampling ini adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel ini berarti semua anggota populasi menjadi anggota dari kerangka sampel.⁶

⁶ Sugiharto, dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2001), 46

3. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik sampling yang Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah proporsional random sampling. Dimana teknik ini agak lebih leluasa dalam penggunaannya, maksudnya teknik ini dapat digunakan pada populasi berstrata, populasi area ataupun populasi cluster.⁷ Adapun dalam penelitian ini, Penulis menggunakan teknik *proporsional random sampling* dengan cara tradisional. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 siswa.

Adapun pengambilan sampel tersebut dapat ditempuh dengan langkah-langkah berikut:

- a. Mencatat nama kelas VII.4 sampai VII.8.
- b. Menuliskan nama dan nomor urut yang dipotong kecil-kecil, kemudian digulung dan dimasukkan ke dalam kaleng dan dikocok.
- c. Mengeluarkan gulungan kertas dari undian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket.

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti.⁸

⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), 124

⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), 133

Terdapat macam-macam angket yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup, yaitu jenis angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Metode angket ini merupakan metode pokok yang Penulis gunakan yaitu untuk mengetahui penggunaan metode ceramah dan diskusi yang respondennya adalah siswa kelas VII SMPN 1 Punggur.

2. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya secara sistematis.⁹

Macam-macam metode observasi ada observasi langsung, berstruktur, kelompok, dll. Adapun metode observasi yang digunakan oleh Penulis adalah metode observasi langsung, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung ke lapangan, sehingga akan mendapatkan data secara nyata dan dapat menguatkan penelitian ini, seperti mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas secara langsung.

⁹*Ibid*, h.143

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana seorang peneliti memanfaatkan arsip-arsip yang berfungsi sebagai data dilokasi penelitian.

Penggunaan metode ini yaitu untuk memperoleh data hasil belajar siswa, profil, sejarah, visi, misi dan tujuan, identitas, lokasi, sarana dan prasarana, data guru dan karyawan, data jumlah siswa struktur organisasi, data denah lokasi SMP N 1 Punggur.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/ Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian dianggap sebagai perangkat lunak dari seluruh rangkaian proses pengumpulan data penelitian di lapangan. Pada dasarnya instrument penelitian kuantitatif memiliki dua fungsi yaitu sebagai substitusi dan sebagai suplemen.¹⁰

Kisi-kisi adalah sebuah table yang menunjukkan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom.Kisi-kisi instrument menunjukkan kaitan antaa variabel yang diteliti dengan sumber data darimana dapat diambil, metode yang digunakan dan instrument yang disusun.

Adapun rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dijabarkan dalam tabel berikut ini:

¹⁰*Ibid, h.104*

Tabel 3.4
Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Penggunaan Metode
Ceramah dan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1. Metode Ceramah	Siswa	Angket	Pernyataan
2. Metode Diskusi	Siswa	Angket	Pernyataan
3. Hasil Belajar	Siswa	Dokumentasi	-

Tabel 3.5
Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan	
Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Dari ketiga variabel tersebut dikembangkan menjadi beberapa indikator, antara lain :

Tabel 3.6
Rancangan Kisi-kisi Khusus Instrumen Penelitian tentang Metode Ceramah dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item Soal	
			Butir	Jumlah
1	Metode Ceramah (X_1)	1) Menyampaikan tujuan pembelajaran.	1	1
		2) Mengelola Perhatian dan Kondisi Peserta didik.	2-3	2
		3) Presentasi Materi.		
		4) Memberikan Konklusi atau Kesimpulan.	4-5-6	3
		5) Melakukan Evaluasi.	7-8	2
			9-10	2
2	Metode Diskusi (X_2)	1) Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan.	1-2	2
		2) Guru mengatur pembagian kelompok.	3	1
		3) Guru menentukan jenis diskusi.	4	1
		4) Guru mengamati jalannya diskusi.	5-6	2
		5) Membuat pokok pembahasan	7-8	2
		6) Mereview jalannya diskusi.	9-10	2
	Jumlah			20

No	Variabel terikat	Indikator
1.	Hasil Belajar	Hasil belajar diperoleh dari nilai ulangan harian siswa yang didapat dari guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VII.

Khusus instrument penelitian kuantitatif data angket atau kuisisioner sebelum ke lapangan harus melewati tahap uji terlebih dahulu, antara lain:

a. Validitas

Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuai dengan apa yang ditargetkan. Tinggi rendahnya validitas sebuah instrument dapat menyatakan bahwa data yang terkumpul sesuai dengan validitas yang dimaksud.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas butir soal. Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan instrumen mengukur isi yang harus diukur, artinya alat ukur tersebut mampu mengungkap isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.¹¹ Cara penghitungan validitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

ket :

r_{xy} : koefisiensi korelasi butir instrumen

$\sum xy$: jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$: jumlah skor x

$\sum y$: jumlah skor y

¹¹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), 117

Sugiyono mengatakan bahwa “pengujian seluruh butir instrument dalam satu variabel dapat juga dilakukan dengan mencari daya pembeda skor tiap item dari kelompok yang memberikan jawaban tinggi dan jawaban rendah”.¹²

Serta menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.7
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Interpretasi
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat Kuat

b. Reliabilitas

Reabilitas instrument penelitian adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama. Hasil pengukuran itu harus tetap sama jika pengukurannya diberikan pada subyek yang sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berlainan, dan tempat yang berbeda pula. Tidak terpengaruh oleh pelaku, situasi dan kondisi. Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi disebut alat ukur yang reliabilitasnya tinggi disebut alat ukur yang reliabel.¹³

Rumus yang digunakan adalah rumus Spearman-Brown:

$$r_{tot} = \frac{2(r_n)}{1 + r_n}$$

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 127

¹³ Rosita Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 69

Keterangan: r_{tot} = reliabilitas keseluruhan item

r_{tt} = Korelasi Product Moment antara belahan pertama dan kedua.¹⁴

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi

a. Uji Asumsi Normalitas.

Uji asumsi normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Asumsi yang harus dimiliki oleh data bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Distribusi normal data dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median.

b. Uji Asumsi Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah bentuk pengujian untuk asumsi analisis regresi linier berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independent harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas adalah gejala korelasi antar variabel independent, gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independent.

c. Uji Asumsi Autokorelasi.

Autokorelasi adalah pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependent tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependent tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 127

nilai periode sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW).

d. Uji Asumsi Heterokedastisitas.

Asumsi Heterokedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain dan tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama dengan nilai varians dan residual.

e. Uji Asumsi Linieritas.

Asumsi Linieritas adalah salah satu asumsi yang ada dalam analisis regresi berganda. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linear, hubungan antara variabel independent dan dependent harus linear. Asumsi ini akan menentukan jenis persamaan estimasi yang digunakan, apakah persamaan logaritma, persamaan kubik, kuadratik atau inverse. Untuk melihat linearitas dapat melihat pada grafik hubungan antara variabel dependen atau variabel independent.¹⁵

Setelah data-data terkumpul, yaitu angket maka data diolah dengan menggunakan rumus statistik. Rumus statistik yang peneliti gunakan adalah analisis regresi linier ganda atau korelasi multiple. Hal ini dikarenakan penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Dan

¹⁵Purbayu Budi Santosa, Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2005), h.244

langkah pertama yang harus ditempuh adalah menghitung komponen-komponen model regresi yaitu:

$$y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Adapun rumus-rumus yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$a = Y - b_1 X_1 - b_2 X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2^2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan :

a = Konstanta untuk sampel

b = Koefisien regresi

$\sum x_1$ = Jumlah skor untuk variabel x_1

$\sum x_2$ = Jumlah skor untuk variabel x_2

$\sum y$ = Jumlah skor untuk variabel y.

Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus tersebut diatas, maka langkah selanjutnya adalah menguji keberartiannya dan dapat dilakukan melalui distribusi sampling-F dengan rumus :

$$F = \frac{Jk(\text{Reg})/k}{Jk(S)/(n-k-1)}$$

Dimana :

$$Jk(\text{Reg}) = b_1 (\sum x_1 y) + b_2 (\sum x_2 y)$$

$$Jk (S) = \Sigma y^2 - Jk (Reg)$$

K = Banyaknya variabel independen

N = banyaknya data.

Langkah berikutnya adalah menghitung koefisien korelasi multiple dengan rumus :

$$R^2 = \frac{Jk(Reg)}{\Sigma y^2}$$

Dimana R^2 adalah koefisien korelasi multiple yang digunakan.

Dan untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji-F dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Punggur

Sebelum mendapat SK pengertian dari Ka. Kanwil Provinsi Lampung atatus SMP Negeri Punggur masih dalam final dengan SMP Sritejokencono. Kemudian rapat pada tanggal 30 November 1984 SMP Negeri Punggur berdiri sendiri, yang dipimpin oleh:

- a. Bapak Nendyo Sutanto (Alm), masa bakti 1984 – 1996 dengan status SMP Negeri Punggur.
- b. Kemudian pada pembagian status menjadi SLTP 3 Punggur, dipimpin oleh Bapak Drs. Zujari Saibi dengan masa bakti pada tahun 1996 – 1998.
- c. Yang ketiga kalinya kembali lagi menjadi SMP Negeri Punggur, yang pada saat itu dipimpin oleh beliau yaitu Bapak Drs. Sutanto pada tahun 1998 – 1999.
- d. Pada pebagian lagi dari SMP Negeri 1 Punggur menjadi SLTP Negeri 3 Punggur yang dipimpin oleh Bapak Drs. Teguh Wiyono pada tahun 1999 – 2009.
- e. Kemudian pada tahun 2009 – 2011 SMP Negeri 1 Punggur dipi,pin oleh Bapak Drs. Usa Heriyanto.
- f. Pada 2011 - 2018 SMP Negeri 1 Punggur dipimpin oleh Bapak Hi. Purnomo, S.Pd.

- g. Pada tahun 2018 – 2019 SMP Negeri 1 Punggur dipimpin oleh bapak Drs. Pramono
- h. Pada bulan April 2019 sampai saat ini SMP Negeri 1 Punggur dipimpin oleh bapak Slamet Wardoyo,S. Pd,M.A.

2. Profil Sekolah SMP Negeri 1 Punggur

a. Identitas Sekolah

- 1) No Statistik Sekolah/ NPSN :221120208091/10801933
- 2) Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Punggur
- 3) Alamat Sekolah
 - a) Jalan : Pendidikan No. 2
Tanggulangin
 - b) Desa/ kelurahan : Tanggulangin
 - c) Kecamatan : Punggur
 - d) Kab/ Kota : Lampung Tengah
 - e) Propinsi : Lampung
 - f) Kode Pos : 34152
- 4) Fax/ Telepon : (0725) 7522125
- 5) Status Akreditasi : Terakreditasi B
- 6) Kepala Sekolah
 - a) Nama : Slamet Wardoyo,S. Pd,M.A
 - b) NIP : 19630511 198412 1 001
- 7) Waktu Penyelenggaraan Belajar : Pagi sampai sore

3. Visi, Misi Sekolah SMP Negeri 1 Punggur

a. Visi:

“Unggul dalam pencapaian prestasi, terampil, beriman, dan bertaqwa dalam lingkungan yang nyaman.”

b. Misi

- 1) Meningkatkan perolehan nilai UAN melalui KBM yang konotatif, variatif, dan komunikatif.
- 2) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan kesenian secara efektif dan efisien.
- 3) Meningkatkan pengelolaan 7K yang kreatif dan partisipatif.
- 4) Meningkatkan aktifitas keagamaan.
- 5) Mewujudkan tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
- 6) Mewujudkan pengembangan diri dan meningkatkan manajemen sekolah dengan manajemen berbasis sekolah.
- 7) Mewujudkan terpenuhinya pembiayaan sekolah yang memadai.
- 8) Mewujudkan standar system penilaian pendidikan.
- 9) Mewujudkan sikap keteladanan seluruh warga sekolah.
- 10) Mewujudkan tatakrama pada pergaulan sekolah.
- 11) Mewujudkan aktivitas keagamaan.
- 12) Mewujudkan pengelolaan dan implementasi 7K.
- 13) Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, indah, asri, bersih, indah, dan nyaman.

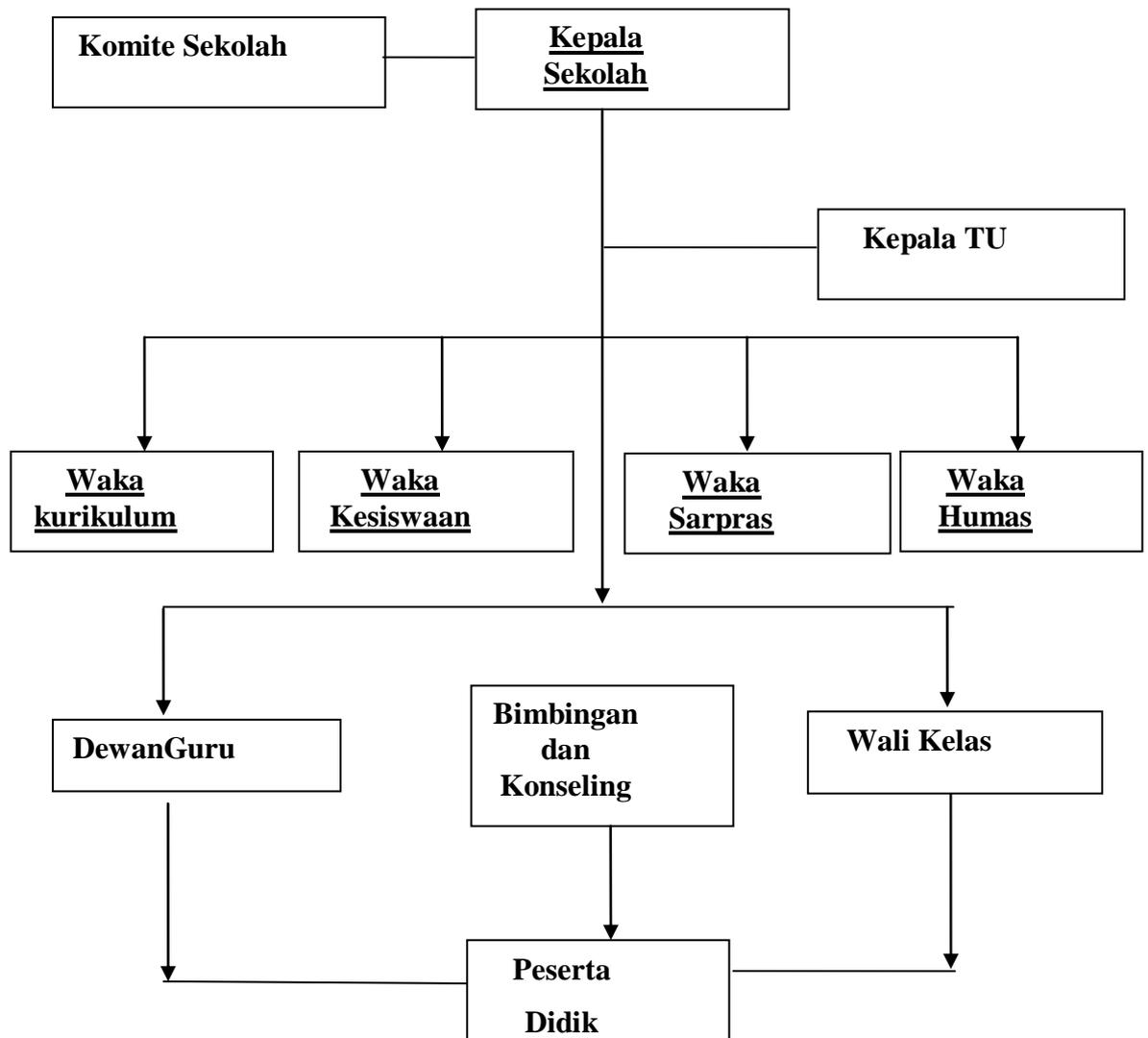
4. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Punggur

Sarana prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Punggur mempunyai jenis ruangan yang akan dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Punggur

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang kepala sekolah	1	1		
2	Ruang tata usaha	1	1		
3	Ruang guru	1	1		
4	Ruang bimbingan dan konseling	1	1		
5	Ruang kelas	24	24		
6	Ruang perpustakaan	1	1		
7	Ruang UKS	1	1		
8	Ruang Osis	1	1		
9	Ruang ekstrakurikuler	1	1		
10	Gudang	1		1	
11	Dapur	1		1	
12	WC / kamar mandi guru	3	3		
13	WC / kamar mandi siswa	4	2	2	
14	Halaman parkir	2	2		
15	Lapangan olahraga	3	3		
16	Koperasi sekolah	1	1		
17	Komputer	2	2		
18	Printer	4	4		
19	Laboratorium IPA	1	1		
20	Laboratorium Bahasa	1	1		
21	Mushola	2	2		
22	Gedung serbaguna (GSG)	0	0		
23	Kantin sekolah	6	6		
Jumlah		63	59	4	

5. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Punggur



Gambar 4.2. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Punggur

Selanjutnya di bawah ini masing-masing bidang melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

- a. Kepala Sekolah.
 - 1) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program sekolah.
 - 2) Pengawaaan terhadap administrasi sekolah.
 - 3) Pengawasan terhadap proses pembelajaran di sekolah.

- 4) Sebagai pengayom bagi semua warga sekolah.
 - 5) Bertanggung jawab akhir terhadap semua keputusan.
- b. Komite Sekolah
- 1) Pemilik sekolah dan kerjasama dengan pihak sekolah
 - 2) Mencatat pengeluaran dan pemasukan keuangan sekolah
 - 3) Melihat perkembangan sekolah
- c. Waka Kurikulum.
- 1) Menyiapkan program tahunan.
 - 2) Menyiapkan format program semester dan satuan pembelajaran.
 - 3) Menyiapkan kisi – kisi soal.
 - 4) Menyiapkan daftar nilai dan buku absen.
 - 5) Melaksanakan petunjuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kalender pendidikan.
 - 6) Mengkalkulasipembagian tugas guru.
 - 7) Menyiapkan dan merencanakan jadwal pelajaran.
 - 8) Mengelola nilai prestasi belajar peserta didik bersama wali kelas dan guru BP/BK.
 - 9) Merencanakan dan menyusun evaluasi belajar semester bersama panitia yang ditetapkan oleh kepala sekolah.
 - 10) Menyusun pelaksanaan US/UN dan mengelola STTB bersama panitia US/UN yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah.
 - 11) Merencanakan pelaksanaan pemilihan siswa berprestasi.

d. Waka Kesiswaan.

- 1) Merencanakan dan menyelenggarakan penerimaan siswa baru (PSB).
- 2) Penilaian terhadap siswa untuk memwakii dalam kegiatan diluar jam sekolah.
- 3) Membantu mningkatkan kegiatan ekstra kulikuler bersama waka kurikulum.
- 4) Pengadaan pengarahan dan pembinaan kegiatan OSIS.
- 5) Melaksanakan kegiatan demi peningkatan mutu belajar.
- 6) Pengelolaan data.

e. Kepala Tata Usaha.

- 1) Mengawasi kegiatan dibagian administrasi ketenagaan, (mencatat pembukuan tentang administrasi oleh tenaga-tenaga guru).
- 2) Urusan administrasi peserta didik (mencatat administrasi peserta didik selama masih sekolah).
- 3) Urusan administrasi sarana dan prasarana/ mencatat pembukuan baik biaya masuk ataupun pengeluaran pembiayaan sarana dan prasarana.
- 4) Mencatat arsip sekolah.
- 5) Administrasi kurikulum.

f. Waka Sarana/Prasarana dan Waka Humas

- 1) Menyampaikan tentang keadaan sekolah kepada instansi/perorangan yang memerlukan.
- 2) Mencari informasi sekolah/instansi sebagai bahan untuk kemajuan sekolah
- 3) Menyalurkan aspirasi wali murid
- 4) Meningkatkan kegiatan masyarakat dan kestiakwanan sosial
- 5) Meningkatkan kegiatan keagamaan sekolah.

g. Dewan Guru

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran setiap hari.
- 2) Bertanggung jawab terhadap keberhasilan belajar peserta didik..
- 3) Mengadakan evaluasi pembelajaran.
- 4) Menganalisis kekurangan dan kelemahan peserta didik.
- 5) Memberikan arahan dan saran kepada peserta didik.

h. Wali Kelas

- 1) Mengelola kelas
- 2) Pengisian daftar pengisian nilai
- 3) Pembuatan catatan khusus tentang peserta didik
- 4) Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar.

i. Bimbingan Konseling

Bertugas dalam pelaksanaan utama yang mengkoordinasi dan membimbing semua kegiatan yang terkait dalam plaksanaan bimbingan dan konseling.

j. Peserta Didik.

Elemen yang menjadi objek pendidikan sekolah

B. Penyajian Data

Penyajian data ini digunakan untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel baik mengenai metode ceramah, metode diskusi, dan hasil belajar. Hasil analisis adalah sebagai berikut :

1. Hasil Uji Coba Angket

a. Uji Validitas

Sebelum instrumen dipergunakan untuk melaksanakan penelitian maka instrumen tersebut harus diujicobakan terlebih dahulu kepada sejumlah responden yang telah ditetapkan untuk menguji validitasnya. Jika instrumen sudah valid maka Penulis siap mempergunakan angketnya untuk penelitian. Uji coba instrumen diambil dari sampel tempat populasi sebanyak 10 responden. Item dalam instrumen angket terdapat 20 butir pernyataan, dimana masing-masing variabel terdapat 10 pernyataan. Dalam hal ini penulis akan menguraikan hasil hitung validitas dalam setiap variabel. Uji validitas dilakukan untuk variabel bebas yaitu metode ceramah (X1) dan metode diskusi (X2) yaitu sebagai berikut:

1) Hasil Uji Validitas Metode Ceramah

Setelah diketahui nilai r_{xy} hitung (0,997), maka selanjutnya adalah membandingkan nilai hitung r_{xy} dengan

r_{tabel} . Nilai r_{xy} dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,294 dan taraf signifikan 1% adalah 0,380.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai r pada taraf signifikan 5% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,997 > 0,294$ dan pada taraf signifikan 1% lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,997 > 0,380$. Itu semua berarti soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2) Hasil Uji Validitas Metode Diskusi

Setelah diketahui nilai r_{xy} hitung (0,981), maka selanjutnya adalah membandingkan nilai hitung r_{xy} dengan r_{tabel} . Nilai r_{xy} dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,294 dan taraf signifikan 1% adalah 0,380.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai r pada taraf signifikan 5% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,981 > 0,294$ dan pada taraf signifikan 1% lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,981 > 0,380$. Itu semua berarti soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Berdasarkan penguraian dari masing-masing variabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada angket tersebut valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.
(Analisis uji validitas terlampir)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk variabel bebas yaitu metode ceramah (X1) dan metode diskusi (X2) yaitu sebagai berikut:

1) Hasil Uji Reliabilitas Metode Ceramah

Untuk menghitung uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Spearman Brown. Angket pada metode ceramah terdapat 10 pernyataan, dan hasil analisisnya diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,998. Langkah selanjutnya dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitasnya adalah berada pada kriteria 0,800 – 0,1000 yang artinya sangat tinggi. Maka dengan itu dapat diambil kesimpulan bahwa butir pernyataan metode ceramah yang terdapat pada angket tersebut sangat tinggi atau reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

2) Hasil Uji Reliabilitas Metode Diskusi

Sama halnya dengan pengujian reliabilitas pada metode diskusi ini dengan pengujian reliabilitas metode ceramah, yakni dengan menggunakan rumus spearman brown. Angket pada variabel metode diskusi terdapat 10 pernyataan, pada hasil perhitungan diperoleh hasil analisis koefisien reliabilitas sebesar 0,994. Kemudian dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitasnya adalah termasuk kedalam kategori sangat tinggi yaitu dengan rentang 0,800 – 1,000. Maka dari itu butir pernyataan pada

variabel metode diskusi dapat dikatakan sangat tinggi atau reliabel untuk dijadikan alat pengumpul data.

Dari hasil uji reliabilitas dari kedua variabel diatas, maka sudah jelas untuk dikatakan bahwa angket tersebut sangat reliabel untuk dijadikan alat pengumpul data. (Analisis reliabilitas terlampir)

2. Data Penggunaan Metode Ceramah Dalam Proses Pembelajaran PAI

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar siswa PAI kelas VII SMP Negeri 1 Punggur, maka Penulis menyebar angket tentang penggunaan metode ceramah sebanyak 10 item pernyataan. Dengan responden sebanyak 45 siswa, dan Penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketetentuannya adalah: Jawaban Selalu diberi skor 4, Jawaban Sering diberi skor 3, Jawaban kadang-kadang diberi skor 2, dan Jawaban Tidak Pernah diberi skor 1.

Berdasarkan penyeberan angket penggunaan metode ceramah kepada 45 reponden kelas VII SMP Negeri 1 Punggur, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Hasil Penyebaran Angket Penggunaan Metode Ceramah Pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Punggur

No	Nama	Pernyataan Metode Ceramah										TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AA	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	36
2	NBA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	SAH	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	32
4	SSPM	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	34
5	ZKHA	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	34
6	MAWN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	WAA	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	33

8	MAR	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	36
9	FFP	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	36
10	IRD	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37
11	JAA	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	33
12	ASN	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	32
13	AZZ	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	35
14	ARR	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	32
15	DTA	4	3	3	4	4	4	1	2	4	2	31
16	RA	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	30
17	FA	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36
18	AW	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	36
19	RA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	NS	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	37
21	EIP	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	33
22	DSP	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
23	HMA	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	34
24	HS	4	3	3	4	4	4	2	2	4	2	32
25	APS	3	3	4	3	4	2	2	2	4	3	30
26	DA	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	34
27	IA	2	4	4	2	4	4	1	4	4	2	31
28	WRR	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	34
29	RA	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37
30	AAZ	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	35
31	AAA	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	35
32	HTA	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37
33	AME	3	3	2	4	4	2	2	3	4	3	30
34	IR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	RAA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
36	AAS	4	4	3	2	4	3	2	4	4	2	32
37	BP	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	34
38	FF	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	34
39	EF	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	33
40	TA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
41	MAK	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30
42	AIP	2	4	3	4	4	3	2	2	4	2	30
43	LNN	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
44	AAA	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	35
45	SWNA	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	24

Berdasarkan hasil angket tentang penggunaan metode ceramah yang diperoleh dari 45 siswa yang menjadi sampel, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan aturan sturges sebagai berikut :

$$X_{MAX} = 40$$

$$X_{MIN} = 24$$

$$\text{Jangkauan (R)} = X_{MAX} - X_{MIN} = 40 - 24 = 16$$

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 45$$

$$= 1 + 3,3 (1,65)$$

$$= 1 + 5,445 = 6,4 = 6$$

$$\text{Panjang Interval Kelas (PK)} = R : BK$$

$$= 16 : 6 = 2,67 = 3$$

Selanjutnya, Penulis akan mengklarifikasi angket di atas dalam 4 kategori yaitu tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah. Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka dari data interval di atas dimasukkan dalam tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Penggunaan Metode Ceramah

No	Interval kelas	Frekuensi	Kategori	Presentasi
1	24–26	1	Sangat Kurang	2,22%
2	27–29	0	Kurang	0%
3	30–32	12	Cukup	26,66%
4	33–35	15	Baik	33,33%
5	36 – 38	10	Baik Sekali	22,22%
6	39 – 41	7	Luar Biasa	15,55
	Jumlah	45		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa 45 responden yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 1 siswa 2,22% memperoleh kriteria sangat kurang, sebanyak 0 siswa atau 0% dan tidak ada yang berada pada rentang nilai tersebut memperoleh kriteria kurang, dan 12 siswa atau 26,66% memperoleh kriteria cukup, serta 15 siswa atau 33,33% memperoleh kriteria baik, dan 10 siswa atau 22,22% memperoleh kriteria baik sekali. Terakhir sebanyak 7 siswa atau 15,55% memperoleh kriteria luar biasa. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode ceramah pada pendidikan agama islam materi sholat jamak qasar tergolong baik, dengan memperoleh hasil terbanyak yaitu 15 siswa atau 33,33%.

3. Data Penggunaan Metode Diskusi pada Pembelajaran PAI

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa PAI kelas VII SMP Negeri 1 Punggur, maka Penulis menyebar angket tentang penggunaan metode diskusi sebanyak 10 item pernyataan. Dengan responden sebanyak 45 siswa, dan Penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya adalah: Jawaban Selalu diberi skor 4, Jawaban Sering diberi skor 3, Jawaban kadang-kadang diberi skor 2, dan Jawaban Tidak Pernah diberi skor 1.

Berdasarkan penyebaran angket penggunaan metode diskusi kepada 45 responden kelas VII SMP Negeri 1 Punggur, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4
Data Hasil Penyebaran Angket Penggunaan Metode Diskusi
Pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Punggur

No	Nama	Metode Diskusi										Jumlah
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AA	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	33
2	NBA	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	37
3	SAH	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	37
4	SSPM	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	33
5	ZKHA	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	33
6	MAWN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	WAA	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	28
8	MAR	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	33
9	FFP	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	37
10	IRD	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	37
11	JAA	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	37
12	ASN	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	34
13	AZZ	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	34
14	ARR	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	34
15	DTA	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	32
16	RA	1	2	4	4	3	3	4	4	4	3	32
17	FA	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	33
18	AW	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	36
19	RA	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	30
20	NS	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
21	EIP	4	3	2	2	4	4	2	3	2	2	28
22	DSP	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	30
23	HMA	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	34
24	HS	3	3	2	1	4	4	2	2	4	2	27
25	APS	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	32
26	DA	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	27
27	IA	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	32
28	WRR	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	28
29	RA	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37
30	AAZ	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	31
31	AAA	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	33
32	HTA	2	3	2	2	4	4	4	3	4	3	31
33	AME	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	IR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	RAA	3	4	1	1	4	1	1	1	1	1	18
36	AAS	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	33

37	BP	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	35
38	FF	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	34
39	EF	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
40	TA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	MAK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
42	AIP	1	3	1	1	3	4	1	1	4	1	20
43	LNN	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	15
44	AAA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
45	SWNA	3	3	1	1	2	4	3	2	4	3	26

Dari data di atas untuk diperoleh nilai tertinggi 40 dan nilai terendah 15. Untuk mencari interval kelas maka menggunakan rumus yang sama dengan penggunaan metode ceramah yaitu menggunakan aturan sturges. Terlebih dahulu membuat tabel distribusi frekuensi dan perhitungan interval kelas sebagai berikut :

$$X_{MAX} = 40$$

$$X_{Min} = 15$$

$$\text{Jangkauan (R)} \quad X_{MAX} - X_{Min} = 40 - 15 = 25$$

$$\text{Banyak Kelas (BK)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 45$$

$$= 1 + 3,3 (1,65)$$

$$= 1 + 5,445 = 6,4 = 6$$

$$\text{Panjang Interval Kelas (PK)} = R : BK$$

$$= 25 : 6 = 4,1 = 4$$

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Penggunaan Metode Diskusi

No	Interval kelas	Frekuensi	Kategori	Presentasi
1	15 – 18	2	Sangat Kurang	4,44%
2	19 – 22	1	Kurang	2,22%
3	23 – 26	1	Cukup	2,22%
4	27 - 30	9	Baik	20%
5	31 – 35	20	Sangat Baik	44,44%
6	36 - 40	12	Luar Biasa	26,67%
Jumlah		45		100%

Dari data di atas sebanyak 2 siswa atau 4,44% dikategorikan sangat kurang, dan sebanyak 1 siswa atau 2,22% dikategorikan kurang, sebanyak 1 siswa atau 2,22% dikategorikan cukup, serta 9 siswa atau 20% dikategorikan baik. Sebanyak 20 siswa atau 44,44% berada pada kategori sangat baik, dan sebanyak 12 siswa terdapat pada golongan luar biasa. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan metode diskusi dalam materi jamak qasar tergolong sangat baik, hal ini dapat dibuktikan dengan sejumlah 20 siswa atau 44,44% memperoleh hasil terbanyak.

4. Data Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Punggur.

Adapun data hasil belajar diperoleh dari nilai ulangan harian dan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI Materi
Jamak Qasar di SMP Negeri 1 Punggur

No	Nama	Nilai
1	AA	71
2	NBA	73
3	SAH	87
4	SSPM	87
5	ZKHA	80
6	MAWN	87
7	WAA	97
8	MAR	97
9	FFP	90
10	IRD	80
11	JAA	90
12	ASN	71
13	AZZ	87
14	ARR	87
15	DTA	71
16	RA	75
17	FA	83
18	AW	97
19	RA	71
20	NS	85
21	EIP	87
22	DSP	72
23	HMA	71
24	HS	83
25	APS	77
26	DA	73
27	IA	80
28	WRR	80
29	RA	97
30	AAZ	90
31	AAA	88
32	HTA	90
33	AME	78
34	IR	78
35	RAA	85
36	AAS	80

37	BP	80
38	FF	90
39	EF	80
40	TA	75
41	MAK	78
42	AIP	90
43	LNN	80
44	AAA	85
45	SWNA	87

Dari data di atas maka akan ditentukan nilai tertinggi dan terendah guna untuk menghitung banyak kelas dan interval kelas serta membuat tabel distribusi frekuensi. Maka ditentukan dengan aturan sturgess sebagai berikut:

$$X_{max} = 97$$

$$X_{min} = 71$$

$$\text{Jangkauan (R)} = X_{max} - X_{min} = 97 - 71 = 26$$

$$\text{Banyak Kelas (BK)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 45$$

$$= 1 + 3,3 (1,65)$$

$$= 1 + 5,445 = 6,4 = 6$$

$$\text{Panjang Interval kelas (PK)} = R : BK$$

$$= 26 : 6 = 4,3 = 4$$

Tabel 4.7
Tabel Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 1 Punggur.

No	Interval kelas	Frekuensi	Kategori	Presentasi
1	71-74	8	Sangat Kurang	17,78%
2	75-78	6	Kurang	13,33%
3	79-82	8	Cukup	17,78%
4	83 - 87	12	Baik	26,67%
5	88 - 92	7	Baik Sekali	15,55%
6	93 - 97	4	Luar Biasa	8,89%
Jumlah		45		100%

Dari data distribusi frekuensi di atas menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada kategori sangat kurang sebanyak 8 siswa atau 17,78%, lalu pada kategori kurang terdapat 6 siswa atau 13,33%, dan pada kategori cukup terdapat 8 siswa atau 17,78%, dalam kategori baik terdapat 12 siswa atau 26,67%, dan pada kategori baik sekali terdapat 7 siswa atau 15,55%, serta yang terakhir pada kategori luar biasa terdapat 4 siswa atau 8,89%. Atas penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Jamak Qasar dikategorikan Baik. Hal itu dapat dilihat dari perolehan paling banyak yaitu sebanyak 12 siswa atau 26,67%.

5. Pengujian Asumsi.

a. Uji Asumsi Normalitas.

Bukti normalitas dimaksudkan untuk mengetahui kenormalan data variabel penelitian yaitu metode ceramah (X1), metode diskusi (X2), dan hasil belajar PAI (Y).

Teknik analisis uji normalitas data penelitian menggunakan program statistika SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows V.25.0. hasil uji normalitas data secara lengkap terlampir dan berikut ini adalah rangkumannya.

Diagnostik uji normalitas pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Uji Normalitas Data Pada Variabel Metode Ceramah (X1), dan Metode Diskusi (X2), Terhadap Hasil Belajar (Y), Pendidikan Agama Islam

		Metode Ceramah	Metode Diskusi	Hasil Belajar
N		45	45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	34,5111	32,1556	82,6667
	Std. Deviation	3,15956	5,29990	7,64853
Most Extreme Differences	Absolute	,098	,142	,125
	Positive	,098	,091	,125
	Negative	-,078	-,142	-,114
Test Statistic		,098	,142	,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^d	,063	,074

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, apabila hasil signifikan kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak normal.

Jika hasil signifikan lebih dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan normal.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, bahwa signifikan variabel metode ceramah 0,200, signifikan variabel metode diskusi 0,063 dan variabel hasil belajar adalah 0,74. Ketiga variabel tersebut

di atas 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Asumsi Multikolinieritas

Uji asumsi multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independent. Model regresi yang baik adalah tidak ada terjadi interkorelasi atau tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel. Pada uji asumsi ini menggunakan metode tolerance dan VIF. Seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Uji Multikolinieritas tentang penggunaan metode ceramah dan diskusi terhadap hasil belajar PAI kelas VII

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	81,606	13,770		5,926	,000		
	Metode Ceramah	,000	,381	,000	-,001	,999	,961	1,041
	Metode Diskusi	,033	,227	,023	,148	,883	,961	1,041

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada acuan metode VIF (Variance Inflation Faktor) untuk nilai VIF apabila < 10 maka model regresi dapat disimpulkan terbebas dari asumsi multikolinieritas, dan sebaliknya jika nilai VIF > 10 maka dikatakan terdapat gangguan multikolinieritas pada model regresi.

Berdasarkan hasil uji asumsi yang terdapat pada tabel diatas dinyatakan bahwa VIF variabel metode ceramah **1,041** dan nilai VIF variabel metode diskusi **1,041** , karena semua variabel nilai VIFnya

tersebut <10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi gangguan multikolinieritas.

c. Uji Asumsi Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat autokorelasi yaitu kesalahan antar variabel. Terdapat penjelasan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10
Uji Autokorelasi penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar PAI kelas VII

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,023 ^a	,001	-,047	7,826	1,736

a. Predictors: (Constant), Metode Diskusi, Metode Ceramah

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji asumsi autokorelasi yang digunakan adalah dengan metode Durbin Watson.

T = Jumlah sampel (n)

K = Jumlah variabel

dL = Batas Bawah Durbin Watson

dU = Batas Atas Durbin Watson

Maka :

T = 45

k = 2

d = 1,736

dL = 1,3832

dU = 1,6662

4-dL = 2,6168

4-dU = 2,3338

Dasar Pengambilan Keputusan :

$D < dL$ atau $d > 4-dL$ = Terdapat autokorelasi

$dU < d < 4-dU$ = Tidak Terdapat

Autokorelasi

$dL < D < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$ = Tidak Ada

Kesimpulan

berdasarkan daftar tabel di atas bahwa hasil uji autokorelasi adalah :

d	dL	dU	4-dL	4-dU
1,736	1,3832	1,6662	2,6168	2,3338

Karena: $dU < d < 4-dU$

$$= 1,6662 < 1,736 < 2,3338$$

Maka kesimpulannya **tidak terdapat autokelasi**.

d. Uji Asumsi Heterokedastisitas

Pada uji Heteroskedastisitas kali ini menggunakan metode Glejser, adalah cara meregresikan variabel independen terhadap nilai Absolute residual atau Abs_RES.

Jika nilai Signifikan (Sig) lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10
Uji Heterokedastisitas Penggunaan Metode Ceramah dan Metode
Diskusi Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VII
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,483	7,166		-,067	,947
	Metode Ceramah	,128	,198	,100	,644	,523
	Metode Diskusi	,078	,118	,102	,659	,514

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sedangkan pada tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikan pada metode ceramah adalah **0,523** dan metode diskusi **0,514**. Dan kedua variabel tersebut menyatakan bahwa nilai signifikan lebih besar 0,05 maka kesimpulan dalam model regresi **tidak terjadi gejala heterokedastisitas**.

e. Uji Asumsi Linieritas

Dalam pengujian asumsi linieritas ini adalah seperti tabel di bawah ini :

Tabel 4.11
Uji Asumsi Linieritas Penggunaan Metode Ceramah dan Metode
Diskusi terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VII

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value	Between Groups	(Combined)	1617,284	34	47,567	,498	,936
		Linearity	,000	1	,000	,000	1,000
		Deviation from Linearity	1617,284	33	49,009	,513	,927
	Within Groups		955,333	10	95,533		
	Total		2572,618	44			

Berdasarkan tabel diatas hasil signifikan antara metode ceramah, metode diskusi serta hasil belajar adalah **0,927** maka lebih besar dari acuan 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara ketiga variabel tersebut.

6. Uji Hipotesis

a. Uji t

1) Hipotesis Alternatif pada penelitian ini adalah :

- a) Terdapat pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Punggur.
- b) Terdapat pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Punggur.
- c) Terdapat pengaruh penggunaan metode ceramah dan diskusi secara simultan atau bersama-sama terhadap hasil belajar PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Punggur.

2) Hipotesis nol pada penelitian ini adalah :

- a) Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Punggur.
- b) Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Punggur.
- c) Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode diskusi secara simultan terhadap hasil belajar PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Punggur.

3) Merumuskan taraf signifikan.

Taraf signifikan $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak (t hitung) $>$ (t -tabel), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4) Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t)

Dalam menguji pengaruh penggunaan metode ceramah dan penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Punggur secara parsial atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{tabel} dan t_{hitung} dengan taraf signifikansi 5%

Dalam pengujian hipotesis maka akan dilakukan uji-F guna untuk mengetahui apakah ada pengaruh kedua variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Telah diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji t

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	81,606	13,770		5,926	,000
	Metode Ceramah	,000	,381	,000	,001	,999
	Metode Diskusi	,033	,227	,023	1,880	,008

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

- a) Pengujian Hipotesis pertama, adakah pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Punggur. Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar **0,999 > 0,05** dan nilai t hitung **0,001 < t tabel 1,682**, sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar.
- b) Pengujian Hipotesis kedua, adakah pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Punggur.

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar **0,008 < 0,05** dan nilai t hitung **1,880 > t tabel 1,682**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar.

Tabel 4.13
Uji Hipotesis Dalam Penggunaan Metode Ceramah dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VII di SMP N 1 Punggur
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	561,321	2	280,660	23,978	,000 ^b
	Residual	105,346	42	61,253		
	Total	666,667	44			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Metode Diskusi, Metode Ceramah

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $23,978 > 3,21$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

Setelah diketahui hipotesis diterima, maka akan dilakukan cara untuk mengetahui koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kepercayaan atas kedua variabel tersebut terhadap hasil belajar PAI, maka akan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.14
Koefisien Diterminasi Penggunaan Metode Ceramah dan Metode
Diskusi Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VII di SMP N 1 Punggur

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,918 ^a	,863	,844	7,826

a. Predictors: (Constant), Metode Diskusi, Metode Ceramah

Berdasarkan output di atas diketahui nilai R square sebesar **0,863**, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar **86,3%**

C. Pembahasan.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang dalam proses pembelajaran dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Meningkatnya hasil belajar seseorang tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar metode mengajar yang digunakan di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa metode pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar. Diantara metode-metode mengajar tersebut salah satunya adalah metode ceramah dan metode diskusi. Metode ceramah adalah proses penyampaian materi yang sepenuhnya dilakukan oleh guru dan murid hanya menerima materi. Sedangkan metode diskusi adalah metode yang bertujuan untuk mencari solusi dalam permasalahan materi dalam sistem pembelajaran, dan dilakukan oleh siswa. Kedua metode ini dirasa cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam materi Jamak

Qasar, karena bertujuan untuk mengasah kemampuan dalam mengingat, berfikir kritis sehingga nantinya dapat berdampak pada hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian, pada penelitian ini variabel X1 (penggunaan metode ceramah), variabel X2 (penggunaan metode diskusi), serta variabel Y (hasil belajar Pendidikan Agama Islam) diuji hipotesisnya menggunakan rumus regresi linier berganda atau korelasi multiple. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari masing-masing variabel maka akan diadakan uji t, dan hasil dari uji hipotesis pertama yaitu tentang penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar adalah nilai signifikansinya sebesar $0,999 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,001 < t$ tabel 1,682, sehingga disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar.

Serta pengujian hipotesis kedua yaitu adakah pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar diketahui nilai signifikansinya adalah $0,008 < 0,05$ dan nilai t hitung $1,880 > t$ tabel 1,682, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar.

Setelah dilakukan uji t maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan metode uji F, untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari kedua variabel secara simultan / bersama-sama terhadap hasil belajar. Hasil uji menunjukkan tingkat signifikan penggunaan metode ceramah dan metode diskusi adalah 0,000. Hasil tersebut diperoleh dengan bantuan SPSS versi 25. $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $23,978 > 3,21$. Serta nilai signifikan dimana $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis

diterima, bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari kedua variabel terhadap variabel hasil belajar.

Selanjutnya, dari hasil perhitungan tersebut untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan X1 dan X2 dalam menunjang keberhasilan variabel Y. Maka dengan menggunakan rumus di atas diketahui bahwa pengaruhnya sebesar **86,3%** dalam mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Punggur.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada pengujian hipotesis pertama dalam uji t tidak terdapat pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar, dan pada pengujian hipotesis kedua terdapat pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar. Sedangkan pada pengujian hipotesis dengan metode uji F terdapat pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode diskusi secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Punggur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian hipotesis dengan uji t tidak ada pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi adalah sebesar $0,999 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,001 < t$ tabel 1,682 sehingga H1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar. Sedangkan pada pengujian hipotesis kedua, terdapat pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ dan nilai t hitung $1,880 > t$ tabel 1,682 sehingga H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar.

Untuk menguji adanya pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar menggunakan metode uji F. Dan dinyatakan dengan ada pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode diskusi secara simultan atau bersama-sama terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus regresi linier berganda diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $23,978 > 3,21$. Serta nilai signifikan dimana $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis diterima, bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari kedua variabel terhadap variabel hasil belajar.

Selanjutnya, dari hasil perhitungan tersebut untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan X1 dan X2 dalam menunjang keberhasilan variabel Y. Maka dengan menggunakan rumus di atas diketahui bahwa pengaruhnya sebesar **86,3%** dalam mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Punggur. Selebihnya yaitu 12,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode diskusi secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Punggur.

B. Saran

Setelah terselesainya penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Kepada siswa atau siswi kelas VII SMPN 1 Punggur hendaknya selalu membiasakan dengan hal hal yang baik dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru agar hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai.
2. Kepada guru mata pelajaran PAI, diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam menggunakan metode mengajar agar dapat melaksanakan kegiatan pengajarannya secara maksimal.
3. Kepada pihak sekolah hendaknya agar selalu memperhatikan keadaan sekolah, guru, dan siswa agar tujuan sekolah yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran : Pendidikan Agama Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Abdul Rahmat, *Efektifitas Metode Diskusi dan Ceramah Dalam Meningkatkan Motivasi Beragam Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IX di SMP 03 dan SMP 07 Kota Gorontalo*, Jurnal Dakwah, Vol XI No 1 Januari-Juni 2010
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011
- Ahmad Munjin nasih, dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Islam*, Jakarta: Refika Aditama
- Ana Fitria, *Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Al-Islam Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Rumbia*, STAIN Jurai Siwo Metro, 2013
- Bloom, dkk, *Belajar Bagaimana Belajar*, Jakarta: Gunung Mulia, 2007
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005
- Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian, Ramayana Perss dan STAIN Metro*, Metro, 2008
- Khasan As'ari, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Metode Hypnoteaching Bagi Siswa Kelas VII C SMP N 1 Limbangan Kabupaten Kendal Tahun 2016/2017*, Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam, Vol 1, No 1 Februari 2018
- Melyani Sari Sitepu, *Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kela IV SD Negeri Babarsari Yogyakarta*, Jurnal Sekolah (JS), Vol 1 (2) Maret 2017
- Muhammad Latif, *Modul Pengayaan Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 2*, Klaten: CV Merah Putih Perkasa

- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013, cet II
- Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penulisan dan Penilaian Pendidikan*, Bandung; Sinar Baru Algesindo, 2007
- Nana Sy, dkk. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Refika Aditama, 2012
- Nurul Afifah, *Pembelajaran Dengan Metode Diskusi Kelas*, Jurnal Tarbawiyah STAIN Jurai Siwo Metro, Vol 11 No. 1 Januari-Juli 2014
- Purbayu Budi Santosa, Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2005
- Raden Rizky Amaliah dan Abdul Fadhil, *Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA N 44 Jakarta*, jurnal Studi Al-Qur'an, Vol 10, No 2 2014
- Riki Hamdani dan Sunardjo, *Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Kelompok dan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VII MTs Miftahul Mubtadiin*, Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya, Oktober 2019
- Rosita Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Saminu, *Buku Pengayaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pendekatan Sainifik kurikulum 2013*, (Klaten: Grafika Dua Tujuh)
- Sholeh Hasan dan Perawati, *Penerapan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar, Vol.4 No.1. 2017
- S. Nasution, *Metode Research Ilmiah (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sugiharto, dkk. *Teknik Sampling*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013

Sumiah Nasution dan Muhammad Arifin, *Pengaruh Metode Aptitude Treatment Interaction (ATI) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*, Gamedu Jurnal Pendidikan, Maret 2019

Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta

Syahraini Tambak, *Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Tarbiyah, Vol 21, No 2 Juli-Desember 2014

Tyas Ika Utami, *Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi, Diskusi, dan Ceramah Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*, Jurnal Pendidikan, 2017

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009

Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV Yrama Widya, 2009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3117/In.28.1/J/TL.00/10/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 1 PUNGGUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : FEBBY PUTRI AMBARSARI
NPM : 1501010046
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH ANTARA METODE CERAMAH DAN METODE
DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1
PUNGGUR

untuk melakukan *pra-survey* di SMP NEGERI 1 PUNGGUR:

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 05 Oktober 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 PUNGGUR**

Jln. Pendidikan No. 2 Tanggulangin Punggur Telp. (0725) 7522125, E-Mael : smp1punggur@yahoo.co.id

SURAT IZIN PRA-SURVEY

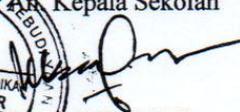
NO. 422 / 222 / 03 / C7.D8 / 2018

Berdasarkan surat saudara tanggal 05 Oktober 2018 Nomor: B-3117/In.28.1/J/TL.00/10/2018 tentang izin Pra-Survey, kami Kepala SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah, mengizinkan kepada :

Nama : FEBBY PUTRI AMBARSARI
NPM : 1501010046
Semester : 7 (tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Pra-Survey di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah sebagai bahan Penulisan Skripsi dengan Judul "*PENGARUH ANTARA METODE CERAMAH DAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 PUNGGUR*"

Demikian surat izin Pra-Survey ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Punggur, 08 Oktober 2018
Kepala Sekolah

D. S. MUHANAS
19660311 199502 1 001





36

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2825 /In.28.1/J/PP.00.9/9/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

06 September 2019

Kepada Yth:

1. Drs. M. Ardi, M.Pd (Pembimbing I)
 2. Yuyun Yuniarti, M.Si (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Febby Putri Ambarsari
NPM : 1501010046
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Punggur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,


Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

97

SURAT TUGAS

Nomor: B-2479/In.28/D.1/TL.01/09/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **FEBBY PUTRI AMBARSARI**
NPM : 1501010046
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 1 PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE CERAMAH DAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 PUNGGUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 September 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Dr. Mulya Nings
NIP. 1916603111987021001

Wakil Dekan I,


↑ **Dra. Isti Fatonah MA**
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2480/In.28/D.1/TL.00/09/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 1
PUNGGUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2479/In.28/D.1/TL.01/09/2020, tanggal 04 September 2020 atas nama saudara:

Nama : **FEBBY PUTRI AMBARSARI**
NPM : 1501010046
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 1 PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE CERAMAH DAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 PUNGGUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 September 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 PUNGGUR**

Jln. Pendidikan No. 2 Tanggulangin Punggur Telp. (0725) 7522125, E-Mail : smpn1punggur@yahoo.co.id

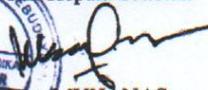
SURAT IZIN RESEARCH
NO. 422 / 324 / 03 / C7.D8 / 2020

Berdasarkan surat saudara tanggal 04 September 2020 Nomor: B-3120/In.28.1/J/TL.00/10/2020 tentang izin Research , kami Kepala SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah, mengizinkan kepada :

Nama : FEBBY PUTRI AMBARSARI
NPM : 1501010046
Semester : 11 (Sebelas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Research di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah sebagai bahan Penulisan Skripsi dengan Judul "*PENGARUH ANTARA METODE CERAMAH DAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 PUNGGUR*"

Demikian surat izin Research ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Punggur, 08 September 2020
Kepala Sekolah

Drs. MUHANAS
NIP 19660311 199502 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-615/In.28/S/U.1/OT.01/07/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FEBBY PUTRI AMBARSARI
NPM : 1501010046
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010046.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

01 Juli 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd
NIP.19680903119810301001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:151/Pustaka-PAI/IV/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Febby Putri Ambarsari
NPM : 1501010046
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2019

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1003

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE CERAMAH DAN METODE
DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 PUNGGUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 3. Pendidikan Agama Islam
 - 4. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
- B. Metode Ceramah
 - 1. Pengertian Metode Ceramah
 - 2. Fungsi Metode Ceramah
 - 3. Keunggulan dan Kelemahan Metode Ceramah
 - 4. Langkah-langkah Penggunaan Metode Ceramah
- C. Metode Diskusi
 - 1. Pengertian Metode Diskusi
 - 2. Fungsi Metode Diskusi
 - 3. Keunggulan dan Kelemahan Metode Diskusi
 - 4. Langkah-langkah Penggunaan Metode Diskusi
- D. Pendidikan Agama Islam
- E. Pengaruh Metode Ceramah dan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
- F. Kerangka Berfikir
- G. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya SMP N 1 Punggur
2. Identitas Sekolah SMP Negeri 1 Punggur
3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Punggur
4. Tujuan Sekolah
5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Punggur

B. Temuan Khusus

1. Data Variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
2. Penggunaan Uji Instrumen / Angket
 - a. Validitas
 - Penggunaan Metode Ceramah
 - Penggunaan Metode Diskusi
 - b. Reliabilitas
 - Penggunaan Metode Ceramah
 - Penggunaan Metode Diskusi
3. Pengujian Asumsi
 - a. Uji Asumsi Normalitas
 - b. Uji Asumsi Multikolinieritas
 - c. Uji Asumsi Autokorelasi
 - d. Uji Asumsi Heterokedastisitas
 - e. Uji Asumsi Linieritas
4. Uji Hipotesis
 - a. Uji Hipotesis Penggunaan Metode Ceramah terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

- b. Uji Hipotesis Penggunaan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
- c. Uji Hipotesis Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah dan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 29 November 2019

Mahasiswa Ybs,



Feby Putri Ambarsari
1501010046

Mengetahui

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 196102101988031004

Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
TENTANG PENGGUNAAN METODE CERAMAH DAN METODE
DISKUSI**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap dan benar.
 2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban dengan teliti.
 3. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) yang sesuai dengan kenyataan dan keadaan anda.
-

A. ANGKET

PERTANYAAN :

1. Sebelum memulai materi baru, guru PAI menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
 2. Saat pembelajaran, guru PAI memperhatikan keadaan siswa.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
 3. Sebelum menyampaikan materi, guru PAI meminta siswa untuk merapihkan tempat duduk.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
 4. Saat proses pembelajaran berlangsung, suara guru PAI terdengar jelas saat menyampaikan materi.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
 5. Saat menyampaikan materi, guru PAI melihat ke arah siswa.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
 6. Guru menjelaskan materi kemudian memberikan contoh secara nyata.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
-

7. Sebelum proses pembelajaran ditutup, guru PAI meminta salah satu siswa untuk memberikan contoh terhadap materi yang disampaikan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Setelah siswa menyimpulkan, guru PAI juga memberikan kesimpulan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Guru meminta siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Saat materi selesai disampaikan, guru PAI meminta siswa untuk menyampaikan apa yang sudah dipahami.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Guru PAI menyampaikan poin-poin yang ada pada materi untuk didiskusikan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Sebelum mengemukakan masalah, guru PAI memberi contoh materi dalam kehidupan sehari-hari.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
13. Saat pelaksanaan diskusi, guru PAI membagi jumlah/anggota kelompok berdasarkan tempat duduk.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Guru PAI membagi kelompok berjumlah 4 orang.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Apabila ada siswa yang kurang memahami, guru PAI menjelaskan ulang masalah yang akan didiskusikan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
16. Saat diskusi berlangsung, guru PAI menertibkan kelas agar semua siswa dapat memahami.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
17. Saat diskusi sudah selesai, guru PAI meminta masing-masing kelompok untuk membuat kesimpulan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

18. Ketika siswa sudah membuat kesimpulan, guru PAI menyimpulkan materi dari jalannya diskusi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
19. Setelah diskusi ditutup, guru PAI mempersilahkan siswa untuk bertanya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
20. Guru PAI meminta pendapat siswa tentang proses jalannya diskusi
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

B. OBSERVASI

1. Mengamati secara langsung tentang penggunaan metode Ceramah dan Diskusi mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa Kelas VII SMPN 1 Punggur.
2. Mengamati secara langsung proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa Kelas VII SMPN 1 Punggur.

C. DOKUMENTASI

1. Data Hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Punggur.
2. Profil SMPN 1 Punggur.
3. Sejarah SMPN 1 Punggur.
4. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 1 Punggur.
5. Identitas SMPN 1 Punggur.
6. Lokasi SMPN 1 Punggur.
7. Sarana dan prasarana SMPN 1 Punggur.
8. Data guru dan karyawan SMPN 1 Punggur.
9. Data jumlah siswa kelas VII SMPN 1 Punggur.
10. Struktur organisasi SMPN 1 Punggur.
11. Denah lokasi SMPN 1 Punggur.

Metro, 13 Juli 2020

Peneliti,



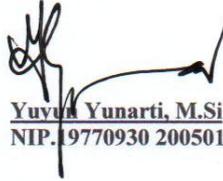
Febby Putri Ambarsari
Npm. 1501010046

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel Harga Kritik Untuk t

Level of significance for one-tailed test						
	.10	.05	.025	.01	.005	.0005
Level of significance for one-tailed test						
df	.20	.10	.05	.02	.01	.001
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	1,533	2,132	2,770	3,747	4,604	8,613
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	1,313	1,701	2,052	2,467	2,763	3,674
29	1,311	1,699	2,048	2,462	2,756	3,659
30	1,310	1,697	2,045	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
∞	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

F-distribution (Upper tail probability = 0.05) Numerator df = 12 to 40

df2\df1	12	14	16	18	20	24	28	32	36	40
1	243.906	245.364	246.464	247.323	248.013	249.052	249.797	250.357	250.793	251.143
2	19.413	19.424	19.433	19.440	19.446	19.454	19.460	19.464	19.468	19.471
3	8.745	8.715	8.692	8.675	8.660	8.639	8.623	8.611	8.602	8.594
4	5.912	5.873	5.844	5.821	5.803	5.774	5.754	5.739	5.727	5.717
5	4.678	4.636	4.604	4.579	4.558	4.527	4.505	4.488	4.474	4.464
6	4.000	3.956	3.922	3.896	3.874	3.841	3.818	3.800	3.786	3.774
7	3.575	3.529	3.494	3.467	3.445	3.410	3.386	3.367	3.352	3.340
8	3.284	3.237	3.202	3.173	3.150	3.115	3.090	3.070	3.055	3.043
9	3.073	3.025	2.989	2.960	2.936	2.900	2.874	2.854	2.839	2.826
10	2.913	2.865	2.828	2.798	2.774	2.737	2.710	2.690	2.674	2.661
11	2.788	2.739	2.701	2.671	2.646	2.609	2.582	2.561	2.544	2.531
12	2.687	2.637	2.599	2.568	2.544	2.505	2.478	2.456	2.439	2.426
13	2.604	2.554	2.515	2.484	2.459	2.420	2.392	2.370	2.353	2.339
14	2.534	2.484	2.445	2.413	2.388	2.349	2.320	2.298	2.280	2.266
15	2.475	2.424	2.385	2.353	2.328	2.288	2.259	2.236	2.219	2.204
16	2.425	2.373	2.333	2.302	2.276	2.235	2.206	2.183	2.165	2.151
17	2.381	2.329	2.289	2.257	2.230	2.190	2.160	2.137	2.119	2.104
18	2.342	2.290	2.250	2.217	2.191	2.150	2.119	2.096	2.078	2.063
19	2.308	2.256	2.215	2.182	2.155	2.114	2.084	2.060	2.042	2.026
20	2.278	2.225	2.184	2.151	2.124	2.082	2.052	2.028	2.009	1.994
21	2.250	2.197	2.156	2.123	2.096	2.054	2.023	1.999	1.980	1.965
22	2.226	2.173	2.131	2.098	2.071	2.028	1.997	1.973	1.954	1.938
23	2.204	2.150	2.109	2.075	2.048	2.005	1.973	1.949	1.930	1.914
24	2.183	2.130	2.088	2.054	2.027	1.984	1.952	1.927	1.908	1.892
25	2.165	2.111	2.069	2.035	2.007	1.964	1.932	1.908	1.888	1.872
26	2.148	2.094	2.052	2.018	1.990	1.946	1.914	1.889	1.869	1.853
27	2.132	2.078	2.036	2.002	1.974	1.930	1.898	1.872	1.852	1.836
28	2.118	2.064	2.021	1.987	1.959	1.915	1.882	1.857	1.837	1.820
29	2.104	2.050	2.007	1.973	1.945	1.901	1.868	1.842	1.822	1.806
30	2.092	2.037	1.995	1.960	1.932	1.887	1.854	1.829	1.808	1.792
35	2.041	1.986	1.942	1.907	1.878	1.833	1.799	1.773	1.752	1.735
40	2.003	1.948	1.904	1.868	1.839	1.793	1.759	1.732	1.710	1.693
45	1.974	1.918	1.874	1.838	1.808	1.762	1.727	1.700	1.678	1.660
50	1.952	1.895	1.850	1.814	1.784	1.737	1.702	1.674	1.652	1.634
55	1.933	1.876	1.831	1.795	1.764	1.717	1.681	1.653	1.631	1.612
60	1.917	1.860	1.815	1.778	1.748	1.700	1.664	1.636	1.613	1.594
70	1.893	1.836	1.790	1.753	1.722	1.674	1.637	1.608	1.585	1.566
80	1.875	1.817	1.772	1.734	1.703	1.654	1.617	1.588	1.564	1.545
90	1.861	1.803	1.757	1.720	1.688	1.639	1.601	1.572	1.548	1.528
100	1.850	1.792	1.746	1.708	1.676	1.627	1.589	1.559	1.535	1.515
110	1.841	1.783	1.736	1.698	1.667	1.617	1.579	1.549	1.524	1.504
120	1.834	1.775	1.728	1.690	1.659	1.608	1.570	1.540	1.516	1.495
130	1.827	1.769	1.722	1.684	1.652	1.601	1.563	1.533	1.508	1.488
140	1.822	1.763	1.716	1.678	1.646	1.595	1.557	1.526	1.502	1.481
150	1.817	1.758	1.711	1.673	1.641	1.590	1.552	1.521	1.496	1.475
160	1.813	1.754	1.707	1.669	1.637	1.586	1.547	1.516	1.491	1.470
180	1.806	1.747	1.700	1.661	1.629	1.578	1.539	1.508	1.483	1.462
200	1.801	1.742	1.694	1.656	1.623	1.572	1.533	1.502	1.476	1.455
220	1.796	1.737	1.690	1.651	1.618	1.567	1.528	1.496	1.471	1.450
240	1.793	1.733	1.686	1.647	1.614	1.563	1.523	1.492	1.466	1.445
260	1.790	1.730	1.683	1.644	1.611	1.559	1.520	1.488	1.463	1.441
280	1.787	1.727	1.680	1.641	1.608	1.556	1.517	1.485	1.459	1.438
300	1.785	1.725	1.677	1.638	1.606	1.554	1.514	1.482	1.456	1.435
400	1.776	1.717	1.669	1.630	1.597	1.545	1.505	1.473	1.447	1.425
500	1.772	1.712	1.664	1.625	1.592	1.539	1.499	1.467	1.441	1.419
600	1.768	1.708	1.660	1.621	1.588	1.536	1.495	1.463	1.437	1.414
700	1.766	1.706	1.658	1.619	1.586	1.533	1.492	1.460	1.434	1.412
800	1.764	1.704	1.656	1.617	1.584	1.531	1.490	1.458	1.432	1.409
900	1.763	1.703	1.655	1.615	1.582	1.529	1.489	1.457	1.430	1.408
1000	1.762	1.702	1.654	1.614	1.581	1.528	1.488	1.455	1.429	1.406
∞	1.752	1.692	1.644	1.604	1.571	1.517	1.476	1.444	1.417	1.394

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564								
8	0.7629	1.3324	0.4672	1.8964						
9	0.8243	1.3199	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
10	0.8791	1.3197	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
11	0.9273	1.3241	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
12	0.9708	1.3314	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
13	1.0097	1.3404	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
14	1.0450	1.3503	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
15	1.0770	1.3605	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
16	1.1062	1.3709	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
17	1.1330	1.3812	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
18	1.1576	1.3913	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
19	1.1804	1.4012	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
20	1.2015	1.4107	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
21	1.2212	1.4200	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
22	1.2395	1.4289	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
23	1.2567	1.4375	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
24	1.2728	1.4458	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
25	1.2879	1.4537	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
26	1.3022	1.4614	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
27	1.3157	1.4688	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
28	1.3284	1.4759	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
29	1.3405	1.4828	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
30	1.3520	1.4894	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
31	1.3630	1.4957	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
32	1.3734	1.5019	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
33	1.3834	1.5078	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
34	1.3929	1.5136	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
35	1.4019	1.5191	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
36	1.4107	1.5245	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
37	1.4190	1.5297	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
38	1.4270	1.5348	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
39	1.4347	1.5396	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
40	1.4421	1.5444	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
41	1.4493	1.5490	1.3821	1.5969	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
42	1.4562	1.5534	1.3908	1.6000	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
43	1.4628	1.5577	1.3992	1.6031	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
44	1.4692	1.5619	1.4073	1.6061	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
45	1.4754	1.5660	1.4151	1.6091	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
46	1.4814	1.5700	1.4226	1.6120	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
47	1.4872	1.5739	1.4298	1.6148	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
48	1.4928	1.5776	1.4368	1.6176	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
49	1.4982	1.5813	1.4435	1.6204	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
50	1.5035	1.5849	1.4500	1.6231	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
51	1.5086	1.5884	1.4564	1.6257	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
52	1.5135	1.5917	1.4625	1.6283	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
53	1.5183	1.5951	1.4684	1.6309	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
54	1.5230	1.5983	1.4741	1.6334	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
55	1.5276	1.6014	1.4797	1.6359	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
56	1.5320	1.6045	1.4851	1.6383	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
57	1.5363	1.6075	1.4894	1.6406	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
58	1.5405	1.6105	1.4954	1.6430	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
59	1.5446	1.6134	1.4994	1.6452	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
60	1.5485	1.6162	1.5052	1.6475	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
61	1.5524	1.6189	1.5099	1.6497	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5144	1.6518	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5189	1.6540	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.6561	1.6561	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
65	1.5670	1.6294	1.6581	1.6581	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
66	1.5704	1.6318	1.6601	1.6601	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
67	1.5738	1.6343	1.6621	1.6621	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
68	1.5771	1.6367	1.6640	1.6640	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
69	1.5803	1.6390	1.6660	1.6660	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
70	1.5834	1.6413	1.6678	1.6678	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
			1.6715	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Febby Putri Ambarsari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010046

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 02 12-19		✓	Ass outline laguikan Bab I s/d IV	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Febby Putri Ambarsari
NPM : 1501010046

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
07.	Semua 13/2020 07	✓		pre. outline.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I.

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmlti (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Febby Putri Ambarsari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010046

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin $\frac{13}{4}$ 20			<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki tahun skripsi- Tambahkan Indikator hasil belajar.- Indikator setiap variabel- Tambahkan teori yg akan diuji- Perbaiki penulisan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali. M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yunarti. M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Febby Putri Ambarsari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010046

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin $\frac{20}{4}$ 20			<ul style="list-style-type: none">- LBRG lebih dispesifikasi - kan pada masalah yg diteliti- Teori diperjelas kembali ada unsur ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Jangan hanya definisi.- Metodologi dicek lagi kesesuaiannya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad A. M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Febby Putri Ambarsari

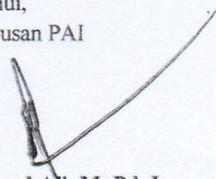
Jurusan : PAI

NPM : 1501010046

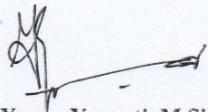
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 18/5/20			- Data sesuai dgn. Kondisi siswa jg dikelas - Indikator & pengelol - Umurka antara Indikator dgn Definsi operasional. - pabasti pemdca.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Yuvan Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

LAMPIRAN
ANALISIS DATA PENELITIAN
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

A. Uji Validitas

Sebelum angket yang penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar pendidikan agama islam, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 orang responden diluar sampel.

Tabel 1
Rekapitulasi Kuesioner (angket) pengaruh metode ceramah di
SMP N 1 Punggur.

No	Pernyataan Metode Ceramah										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	36
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	32
4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	34
5	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	34
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	33
8	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	36
9	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	36
10	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37

Tabel 2
Kerja Validitas Angket tentang Pengaruh Metode Ceramah di SMP N
1Punggur.

No Resp	X	Y	X²	Y²	XY
1	4	36	16	1296	144
2	4	40	16	1600	160
3	3	32	9	1024	96
4	4	34	16	1156	136
5	4	34	16	1156	136
6	4	40	16	1600	160
7	3	33	9	1089	99
8	4	36	16	1296	144
9	4	36	16	1296	144
10	4	37	16	1369	148
Jumlah	34	358	146	12.882	1.367

Dari tabel diatas maka diperoleh data sebagai berikut :

$$\Sigma x^2 = 146$$

$$\Sigma y^2 = 12.882$$

$$\Sigma xy = 1.367$$

Setelah itu dihitung dengan rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1367}{\sqrt{(146)(12.882)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1367}{\sqrt{1.880.772}}$$

$$r_{xy} = \frac{1367}{1371,41}$$

$$r_{xy} = 0,997$$

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

Tabel 3

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi¹

No	Interval Koefisien	Interpretasi
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan nilai di atas untuk angket metode ceramah nomor 1 terletak pada 0,80 – 1,000 (sangat kuat) maka butir nomor 1 dapat digunakan sebagai pengumpul data.

Karena ada 10 pernyataan di dalam skala pengukuran, maka ada 10 *korelasi product moment* yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifm, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 184

Tabel 4
Validitas Kuesioner (Angket) tentang Metode Ceramah

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikan	
		5% = 0,294	1% = 0,380
1	0,997	Valid	Valid
2	0,996	Valid	Valid
3	0,992	Valid	Valid
4	0,994	Valid	Valid
5	0,972	Valid	Valid
6	0,983	Valid	Valid
7	0,940	Valid	Valid
8	0,980	Valid	Valid
9	0,972	Valid	Valid
10	0,982	Valid	Valid

Setelah diketahui nilai r_{xy} hitung (0,997), maka selanjutnya adalah membandingkan nilai hitung r_{xy} dengan r_{tabel} . Nilai r_{xy} dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,294 dan taraf signifikan 1% adalah 0,380. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai r pada taraf signifikan 5% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,997 > 0,294$ dan pada taraf signifikan 1% lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,997 > 0,380$. Itu semua berarti soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 5
Rekapitulasi Kuesioner (Angket) Tentang Penggunaan Metode Diskusi
SMP N 1 Punggur

No	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	33
2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	37
3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	37
4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	33
5	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	33
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	28
8	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	33
9	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	37
10	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	37

Tabel 6
Kerja Validitas Angket Tentang Penggunaan Metode Diskusi di SMP N
1 Punggur

No Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	33	9	1089	99
2	4	37	16	1369	148
3	4	37	16	1369	148
4	3	33	9	1089	99
5	3	33	9	1089	99
6	4	40	16	1600	160
7	2	28	4	784	56
8	4	33	16	1089	132
9	2	37	4	1369	74
10	4	37	16	1369	148
Jumlah	33	348	115	12216	1163

Dari tabel di atas maka diperoleh data sebagai berikut:

$$\Sigma x^2 = 115$$

$$\Sigma y^2 = 12216$$

$$\Sigma xy = 1163$$

Setelah itu dihitung dengan rumus *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1163}{\sqrt{(115)(12216)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1163}{\sqrt{1.404.840}}$$

$$r_{xy} = \frac{1163}{1185,26}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,981}$$

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

Tabel 7
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi²

No	Interval Koefisien	Interpretasi
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan nilai di atas untuk angket metode ceramah nomor 1 terletak pada 0,80 – 1,000 (sangat kuat) maka butir nomor 1 dapat digunakan sebagai pengumpul data.

Karena ada 10 pernyataan di dalam skala pengukuran, maka ada 10 korelasi *product moment* yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 8
Validitas Kuesioner (angket) Metode Diskusi

Butir Angket	Nilai r	Tarf Signifikan	
		5% = 0,294	1% = 0,380
1	0,981	Valid	Valid

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifm, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 184

2	0,997	Valid	Valid
3	0,979	Valid	Valid
4	0,938	Valid	Valid
5	0,993	Valid	Valid
6	0,996	Valid	Valid
7	0,986	Valid	Valid
8	0,996	Valid	Valid
9	0,993	Valid	Valid
10	0,988	Valid	Valid

Setelah diketahui nilai r_{xy} hitung (0,981), maka selanjutnya adalah membandingkan nilai hitung r_{xy} dengan r_{tabel} . Nilai r_{xy} dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,294 dan taraf signifikan 1% adalah 0,380.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai r pada taraf signifikan 5% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,981 > 0,294$ dan pada taraf signifikan 1% lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,981 > 0,380$. Itu semua berarti soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

B. Uji Reliabilitas

Langkah pertama dalam menguji reliabilitas soal, maka membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap, seperti pada tabel berikut :

Tabel 9
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Genap Tentang Penggunaan Metode Ceramah di SMP N 1 Punggur

No Resp	Butir Soal Angket Genap					Total
	2	4	6	8	10	
1	4	3	3	4	4	18
2	4	4	4	4	4	20
3	3	4	4	2	2	15
4	3	4	3	4	3	17
5	3	4	3	4	3	17
6	4	4	4	4	4	20
7	3	4	3	2	3	15
8	4	4	4	3	2	17
9	4	4	2	4	4	18
10	4	4	3	3	3	17
Jumlah						174

Tabel 10
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Ganjil Tentang Penggunaan Metode Ceramah di SMP N 1 Punggur

No Resp	Butir Soal Angket Ganjil					Total
	1	3	5	7	9	
1	4	3	4	3	4	18
2	4	4	4	4	4	20
3	3	4	4	2	4	17
4	4	4	4	1	4	17
5	4	4	4	1	4	17
6	4	4	4	4	4	20
7	3	4	4	3	4	18
8	4	3	4	4	4	19
9	4	4	4	2	4	18
10	4	4	4	4	4	20
Jumlah						184

Tabel 11
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Penggunaan Metode Ceramah di
SMP N 1 Punggur

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	18	18	324	324	324
2	20	20	400	400	400
3	17	15	289	225	255
4	17	17	289	289	289
5	17	17	289	289	289
6	20	20	400	400	400
7	18	15	324	225	270
8	19	17	361	289	323
9	18	18	324	324	324
10	20	17	400	289	340
Jumlah	184	174	3400	3054	3214

Dari tabel di atas maka diperoleh data sebagai berikut:

$$\Sigma X^2 = 3400$$

$$\Sigma Y^2 = 3054$$

$$\Sigma XY = 3214$$

$$r_{xy} = \frac{\Sigma_{xy}}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3214}{\sqrt{(3400)(3054)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3214}{\sqrt{10.383.600}}$$

$$r_{xy} = \frac{3214}{3222,36}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,997}$$

Hasil perhitungan di atas belum bisa menunjukkan korelasi antara skor ganjil genap, maka dari itu harus diuji dengan menggunakan rumur *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{tot} = \frac{2(r_n)}{1 + r_n}$$

$$r_{tot} = \frac{2(0,997)}{1 + 0,997}$$

$$r_{tot} = \frac{1,994}{1,997}$$

$$r_{tot} = 0,998$$

Setelah diketahui nilai r dari variabel metode ceramah, selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas.

Tabel 12
Kriteria Indeks Reliabilitas

Rentang Nilai	Keterangan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas di atas, dan reliabilitas instrumen variabel metode ceramah adalah 0,998 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian, angket dengan metode ceramah yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 13
Hasil Uji Reliabilitas Butir Skor Genap Tentang Penggunaa Metode Diskusi di SMP N 1 Punggur

No Resp	Butir Soal Angket Genap					Total
	12	14	16	18	20	
1	4	4	4	4	3	19
2	4	3	4	4	4	19
3	4	1	4	4	4	17
4	4	2	3	3	3	15
5	4	2	3	3	3	15
6	4	4	4	4	4	20
7	3	3	3	3	2	14
8	4	4	4	3	2	17
9	4	3	4	4	4	19
10	4	2	4	4	4	18
Jumlah						173

Tabel 14
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Ganjil Tentang Penggunaan
Metode Diskusi di SMP N 1 Punggur

No Resp	Butir Soal Angket Ganjil					Total
	11	13	15	17	19	
1	3	2	3	3	3	14
2	4	2	4	4	4	18
3	4	4	4	4	4	20
4	3	3	4	4	4	18
5	3	3	4	4	4	18
6	4	4	4	4	4	20
7	2	3	2	3	4	14
8	4	3	4	2	3	16
9	2	4	4	4	4	18
10	4	4	4	3	4	19

Tabel 15
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Penggunaan Metode Diskusi di SMP N
1 Punggur

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	14	19	196	361	266
2	18	19	324	361	342
3	20	17	400	289	340
4	18	15	324	225	270
5	19	15	361	225	285
6	20	20	400	400	400
7	14	14	196	196	196
8	16	17	256	289	272
9	18	19	324	361	342
10	19	18	361	324	342
Jumlah	176	173	3142	3031	3055

Dari tabel di atas maka di peroleh data sebagai berikut:

$$\Sigma x^2 = 3142$$

$$\Sigma y^2 = 3031$$

$$\Sigma xy = 3055$$

$$r_{xy} = \frac{\Sigma_{xy}}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3055}{\sqrt{(3142)(3031)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3055}{\sqrt{9523402}}$$

$$r_{xy} = \frac{3055}{3086,01}$$

$$r_{xy} = 0,989$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil genap. Oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Spearm Brown* sebagai berikut :

$$r_{tot} = \frac{2(r_n)}{1 + r_n}$$

$$r_{tot} = \frac{2(0,989)}{1 + 0,989}$$

$$r_{tot} = \frac{1,978}{1,989}$$

$$r_{tot} = \mathbf{0,994}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas.

Tabel 16
Kriteria Indeks Reliabilitas

Rentang Nilai	Keterangan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas di atas maka reliabilitas instrumen adalah 0,994 tergolong sangat tinggi(sangat reliabel). Dengan demikian, angket yang penulis susun tentang variabel metode diskusi layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 17
Data Hasil Angket Penggunaan Metode Ceramah dan Metode Diskusi
pada Mata Pelajaran PAI kelas VII di SMPN 1 Punggur

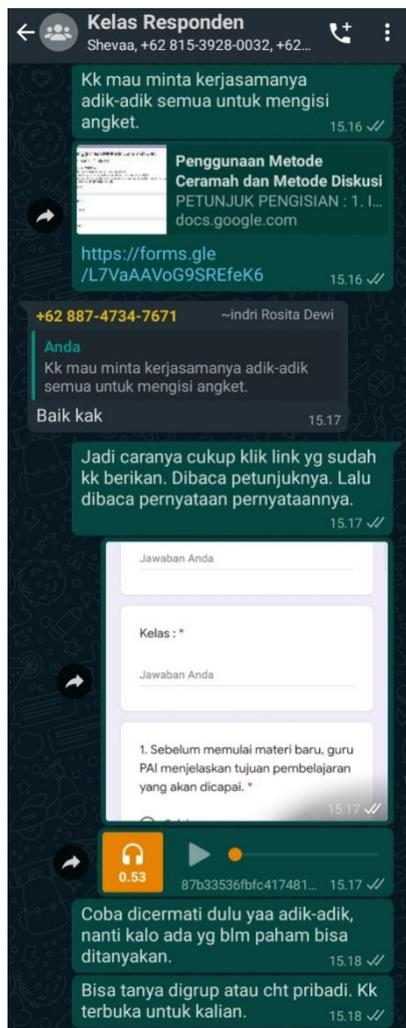
No	Pernyataan Metode Ceramah										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	36
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	32
4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	34
5	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	34
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	33
8	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	36
9	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	36
10	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37
11	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	33
12	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	32
13	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	35
14	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	32
15	4	3	3	4	4	4	1	2	4	2	31
16	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	30
17	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36
18	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	36
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	37
21	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	33
22	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
23	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	34
24	4	3	3	4	4	4	2	2	4	2	32
25	3	3	4	3	4	2	2	2	4	2	29
26	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	34
27	2	4	4	2	4	4	1	4	4	2	31
28	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	34
29	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37
30	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	35
31	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	35
32	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37
33	2	3	2	4	4	2	2	3	4	3	29
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
36	4	4	3	2	4	3	2	4	4	2	32
37	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	34
38	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	34
39	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	33
40	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
41	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30
42	2	4	3	4	4	3	2	2	4	2	30
43	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
44	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	35
45	4	4	4	2	3	3	2	2	4	2	30

DOKUMENTASI PENYEBARAN ANGKET



Dokumentasi saat uji coba instrumen pada kelas uji responden sebanyak 10 orang.





Dokumentasi saat penyebaran angket penggunaan metode ceramah dan metode diskusi pada kelas responden sebanyak 45 siswa.

DOKUMENTASI PROFIL SEKOLAH





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Febby Putri Ambarsari, akrab di panggil Febby. Lahir di Mataram Baru pada tanggal 03 Februari 1997. Bertempat tinggal di Dusun IV RT. 015 RW 007 Desa Astomulyo Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung. Merupakan anak pertama dari pasangan Adi Sucipto dan Suprihatin. Memiliki satu adik, Gilang Ridho Adhitama. Pernah mengenyam pendidikan di TK Mardisiwi lulus pada tahun 2003, kemudian SD Negeri 2 Srimenanti lulus pada tahun 2009, SMP Negeri 1 Punggur lulus pada tahun 2012, SMK Negeri 1 Metro lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Febby Putri Ambarsari
NPM : 1501010046

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 09/07/2010		✓	Ace Bab I s.d III lanjutan APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Febby Putri Ambarsari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010046

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 14/2020 /07	✓		<u>Judul I</u> Perjanjian ayel- di karlesi - kembali . <u>Judul 3</u> No pendal ite apn ayg, keam . nico di Cihal dar apn ... Bula mress .	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmlti (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Febby Putri Ambarsari
NPM : 1501010046

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	15 Juli			<u>Jel 15</u> Perbaikan skripsi di Catalis pd. skripsi. <u>Jel 16-17</u> Pendde. Karna di fokus ke pd. PAI dg. n. pd. di samp. (buku Ummu).	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dosen Pembimbing I,


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Febby Putri Ambarsari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010046

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	kejelas			<u>Jel 46.</u> tabel & tabel Asula sidik. non musti Biar jelas. Cara pengambil ampel listrik di adu alabon.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad An. M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. An. M. Pd
NIP. 19610110 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro-Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Febby Putri Ambarsari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010046

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 04/2020 /08	✓		del. Bab I - III Gm APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmlili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Febby Putri Ambarsari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010046

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 22 01 2020		✓	Ada APD lanjut Ke pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yuvun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Febby Putri Ambarsari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010046

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 02 12-2020.		✓	- Analisis di bagian Kuliah - penguatan hipotesis ditambahkan teori paradigma - kesimpulan dituliskan lagi - ada dua sub bab pendahuluan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali. M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yusun Yunarti. M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Febby Putri Ambarsari
NPM : 1501010046

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 14/12/2020		✓	Ane untuk dikurikan dalam Ujian Munas	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Yuvan Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmlili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Febby Putri Ambarsari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010046

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa . 17.20. 102	✓		Acc untuk ds - Munagonyahke - Dg Calates: Deng kapi skripsi Dg lampiran: 19 D. per lukan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali. M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Andi. M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Notifikasi Hasil Tes Turnitin

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE CERAMAH DAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 PUNGGUR

Penulis : Febby Putri Ambarsari

NPM/Jurusan : 1501010046/PAI

No. Pemeriksaan : TS-PAI.0129

Tanggal Pemeriksaan : 18 Desember 2020

Hasil Tes (Similarity Index) : **10%**

Unduh Filenya dibawah ini :

https://drive.google.com/file/d/1Ngqfnrm_mrKWNONxczCusCmweOKcazUg/view?usp=sharing

Catatan :

1. Lihat hasil turnitin dibagian bawah file yang diunduh
2. Nilai yang dinyatakan lulus uji Tes Turnitin adalah 25%
3. Apabila telah mencapai 25%, **print semua hasil turnitin** dan minta tanda tangan pemegang angkatan PAI sebagai salah satu syarat mendaftar munaqosyah
4. Apabila belum mencapai 25% maka diperbaiki, adapun yang perbaiki adalah yang bertanda ada **warna** pada tulisannya
5. Kemudian, setelah selesai diperbaiki, mendaftar tes turnitin kembali
6. Lihat Cara Daftar Turnitin di :<https://youtu.be/UchZoGI1IE8>
Jangan lupa subscribe, like and komen ya..

Untuk Turnitin berikutnya, dilaksanakan minimal 1 minggu setelah email ini di terima.